

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR'AN DI YAYASAN
TAHFIDZIL QUR'AN ISLAMIC CENTER
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

OLEH :

SABINA KRISDAYANTI

208600251



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)17/10/24

**PENGARUH TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT
BELAJAR MENGHAFAL AL-QUR'AN DI YAYASAN
TAHFIDZIL QUR'AN ISLAMIC CENTER
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi Universitas Medan Area*



Oleh :

SABINA KRISDAYANTI

208600251

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

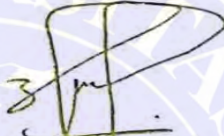
Judul Skripsi : Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara

Nama : Sabina Krisdayanti

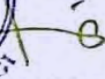
NPM : 208600251

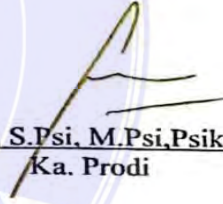
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Prof. Hasanuddin, Ph.D
Pembimbing




Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal disetujui :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian haridi temukan adanya plagiat dalam skripsi ini

Medan, 02 September 2024



Sabina Krisdayanti

208600251

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabina Krisdayanti
NPM : 208600251
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara” Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di : Medan

02 September 2024

Yang Menyatakan



Sabina Krisdayanti

208600251

MOTTO

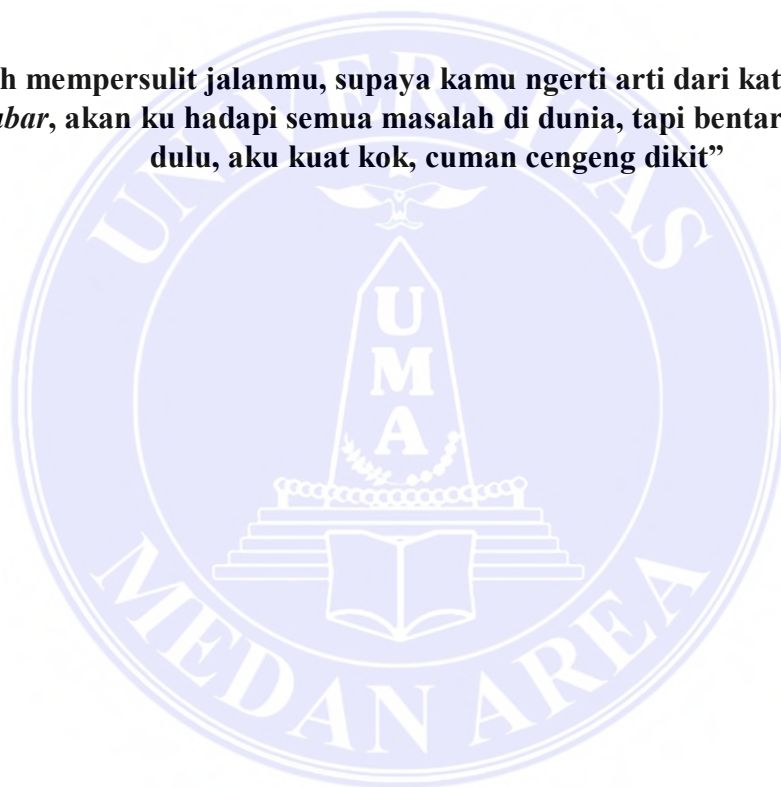
“Sesibuk apapun kamu sama dunia, jangan pernah tinggalkan Allah, Al-Qur'an dan sholat”

-Mama & Papa-

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Allah mempersulit jalanmu, supaya kamu ngerti arti dari kata *proses dan bersabar*, akan ku hadapi semua masalah di dunia, tapi bentar aku nangis dulu, aku kuat kok, cuman cengeng dikit”



ABSTRAK

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara

Sabina Krisdayanti

208600251

Email : sabinakrisdayanti08@gmail.com

Teman sebaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap, perilaku dan minat individu, khususnya dalam konteks pendidikan dan pengembangan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Sampel digunakan adalah 90 siswa sekolah Islamic Center yang didapatkan dengan menggunakan *Total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien r_{xy} sebesar 0,764 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara variabel teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an pada Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara. Koefisien determinasi sebesar 0,584 artinya variabel teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 58,4%. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan strategi pendidikan yang melibatkan peran teman sebaya dalam proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Minat Belajar, Menghafal Al-Qur'an, Siswa.

ABSTRACT

**THE EFFECT OF PEERS ON THE INTEREST IN LEARNING TO
MEMORIZE THE QUR'AN AT YAYASAN TAHFIDZIL QUR'AN ISLAMIC
CENTER, NORTH SUMATERA**

**BY:
SABINA KRISDAYANTI
NPM: 208600251**

Peers play a significant role in shaping individual attitudes, behaviors, and interests, particularly in the context of education and personal development. This research aimed to determine the effect of peers on the interest in learning to memorize the Qur'an at Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center, North Sumatera. The study employed a quantitative method. The data analysis technique used was Karl Pearson's product moment correlation. The sample consisted of 90 students from the Islamic Center, selected through total sampling. The results showed that the correlation coefficient (r_{xy}) was 0.764 with a significance level of $0.000 < 0.05$. This means there was a positive effect of peer variables on the interest in learning to memorize the Qur'an at Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center, North Sumatera. The coefficient of determination was 0.584, indicating that peers contributed 58.4%. These findings are expected to serve as a foundation for developing educational strategies that involve peer effects in the process of learning to memorize the Qur'an.

Keywords: *Peers, Learning Interest, Memorizing the Qur'an, Students*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan 21 Oktober 2002 dari ayah Sutrisno, S.T.,M.T. dan ibu Sri Febriana Wahyuni S.E., yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan studi di SMA Negeri 11 Medan, dan pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Penulis melaksanakan penelitian tugas akhir di Sekolah Tahfidzil Qur'an Yayasan Islamic Center Sumatera Utara, Jalan Selamat Ketaren, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur’an di Yayasan Tahfidzil Qur’an Islamic Center Sumatera Utara”.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan Kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim .
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng., M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
4. Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu luang dan memberikan masukan kepada saya.
5. Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen ketua yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam kelancaran pelaksanaan sidang saya.
6. Bapak Khairil Fauzan K., S.Psi, M.Psi selaku dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk hadir dalam kelancaran pelaksanaan sidang saya.

7. Tak lupa juga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yaitu cinta pertama yang penulis sayangi dan penulis cintai superhero Sutrisno, S.T, M.T yang telah membantu dalam semua hal yang selalu memberikan dukungan dan semangat dengan penuh kesabaran dan do'a. Terimakasih juga kepada mama saya, ibu Sri Febriana Wahyuni, S.E yang sangat saya sayangi, yang memberikan dukungan dan semangat dengan penuh kesabaran dan membantu banyak hal serta do'a yang tidak pernah putus sehingga saya memiliki semangat untuk menyelesaikan kuliah.
8. Terimakasih untuk diri sendiri, karna telah mampu berusaha keras berjuang sampai jauh ini tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun membutuhkan air mata dan tenaga dan mental yang sangat kuat..
9. Teruntuk sahabat penulis Yasira Indah Ananda dari jaman smp bahkan sampai sekarang yang selalu temenin penulis yang telah memahami pada masa senang dan sulit peneliti ucapkan terimakasih udah jadi tempat cerita, telah mendukung dalam hal apapun itu dengan kesabaran yang setipis tisu.
10. Terimakasih juga untuk teman angkatan 2020 Putri Ramadhani, Ratna Arisa, Putri Patricia, Yunasya Pradita, Vahda Aufi nabila, yang sudah membantu selama masa perkuliahan saya, serta menjadi rumah kedua bagi penulis, dan hiburan yang tiada hentinya bersama dari awal hingga akhir perkuliahan.
11. Kepada teman penulis Kak Ina, Gabriel, bima fahrezi, erwin, adel, aldo, abg hari, yang telah memberikan semangat dan dukungan sebagai teman curhat, terimakasih sudah memberikan waktunya dan mau berteman dengan saya.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir/skripsi/tesis ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi/tesis ini. Penulis berharap tugas akhir/skripsi/tesis ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun Masyarakat. Akhir penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 02 September 2024



Sabina Krisdayanti

NIM: 208600251

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis.....	6
1.3 Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.3.2 Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.....	8
2.1.1 Pengertian Minat Belajar	8
2.1.2 Keutamaan Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an	12
2.1.3 Metode Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an	14
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.	15
2.1.5 Indikator Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.....	18
2.1.6 Aspek-Aspek Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.....	19
2.1.7 Ciri-Ciri Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.....	22

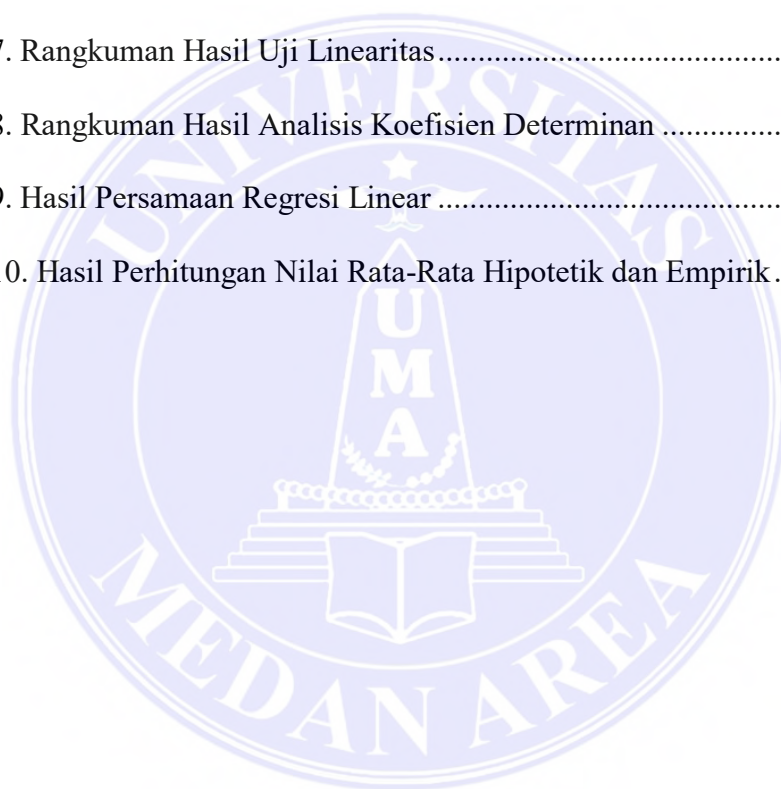
2.2	Pengaruh Teman Sebaya	24
2.2.1	Pengertian Teman Sebaya.....	24
2.2.2	Faktor-Faktor Pengaruh Teman Sebaya	27
2.2.3	Aspek-Aspek Pengaruh Teman Sebaya.....	29
2.2.4	Ciri-Ciri Pengaruh Teman Sebaya.....	32
2.2.5	Indikator Pengaruh Teman Sebaya.....	35
2.3	Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an	36
2.4	Kerangka Konseptual	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		40
3.1	Waktu dan tempat penelitian.....	40
3.2	Bahan dan alat	40
3.3	Metodologi Penelitian	40
3.3.1	Jenis Penelitian	40
3.3.2	Identifikasi Variabel Penelitian	41
3.3.3	Definisi Operasional Variabel	41
3.3.4	Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	43
3.4	Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	46
3.4.1	Populasi.....	46
3.4.2	Sampel	46
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	47
3.6	Metode Analisis Data	47
3.7	Prosedur Kerja.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	50
4.1.1	Uji Validitas.....	50
4.2	Uji Reliabilitas.....	52
4.3	Uji Normalitas	53
4.4	Uji Linearitas	53
4.5	Uji Hipotesis.....	54
4.6	Uji Regresi Linear Sederhana.....	55
4.7	Kriteria Kategorisasi.....	56

4.7.1	Mean Hipotetik	56
4.7.2	Mean Empirik	56
4.7.3	Kriteria	56
4.8	Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		61
5.1	Simpulan	61
5.2	Saran	61
DAFTAR PUSTAKA		63



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Pengaruh Teman Sebaya Sebelum Uji Coba.....	50
Tabel 2. Distribusi Minat Belajar Sebelum Uji Coba	51
Tabel 3. Distribusi Skala Pengaruh Teman Sebaya Setelah Uji Coba.....	51
Tabel 4. Distribusi Skala Minat Belajar Setelah Uji Coba.....	52
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	53
Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	54
Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis Koefisien Determinan	55
Tabel 9. Hasil Persamaan Regresi Linear	55
Tabel 10. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	39
Gambar 2. Kurva Distribusi Normal Teman Sebaya	58
Gambar 3. Kurva Distribusi Normal Minat Belajar	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Teman Sebaya	72
Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Minat Belajar.....	74
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya	77
Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an	78
Lampiran 6 Uji Reliabilitas	79
Lampiran 7 Uji Normalitas	80
Lampiran 8 Uji Linieritas Sederhana	81
Lampiran 9 Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel X Terhadap Y.....	82
Lampiran 10 Uji Regresi Linier Sederhana.....	83
Lampiran 11 Tabel Distribusi t	84
Lampiran 12 Bukti Surat Penelitian Fakultas	85
Lampiran 13 Bukti Surat Penelitian Riset.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minat belajar dapat timbul pada diri sendiri atau dorongan dari orang lain. Dalam dunia pendidikan, minat juga sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Pada proses pembelajaran peserta didik harus memiliki kesukaan atau minat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berlangsung, karena dengan adanya minat maka akan mendorong peserta didik untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah ketertarikan, keinginan, perhatian dan keterlibatan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau dipaksa. Artinya apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal, maka perbuatan tersebut atas dorongan dari dalam dirinya tanpa adanya paksaan (Prastika, 2021).

Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu kedalam ingatan sehingga dapat diucapkan diluar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz/huffadz, menurut Subhi As-Shalih dalam *Mabahits fi Ulum Al-Qur'an* dan Az-Zarqani dalam *Manhali Al-Irfan Al-Qur'an* bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang dituliskan dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawattir dan membacanya bernilai ibadah. Menghafal Al-Qur'an berarti

membaca secara berulang-ulang sehingga hafalan dari satu ayat ke ayat berikutnya satu surat ke surat berikutnya sehingga dapat diucapkan dengan baik tanpa melihat Al-Qur'an (Anwar & Hafiyana, 2018).

Minat mempunyai kontribusi besar kepada proses belajar siswa. Siswa yang memiliki minat belajar dalam dirinya, maka akan muncul rasa ingin tahu dan kesenangan untuk terus belajar. Rasa ingin tahu dan ketertarikan belajar tersebut dapat diperoleh dari ilmu yang diberikan dan cara guru ketika memberikan materi tersebut (Khalijah, 2023). Minat belajar siswa bukan hanya dipengaruhi dari dalam diri siswa, akan tetapi dipengaruhi pula oleh guru. Peranan guru dalam pendidikan dan pembelajaran merupakan sentral dalam upaya peningkatan minat, kemampuan, dan prestasi siswa (Ananta, 2023).

Minat belajar mampu mempengaruhi tingkat pencapaian siswa dalam proses pendidikan. Misalnya, jika seorang siswa mempunyai minat yang tinggi saat menghafal Al-Qur'an, ia akan lebih berkonsentrasi daripada siswa lainnya. Fokus perhatian yang intens ini memungkinkannya untuk belajar keras dan akhirnya meraih kinerja yang diinginkan. Dalam hal ini, guru harus berusaha untuk mengarahkan perhatian siswa pada mata pelajaran yang baik, bermanfaat dan dapat diakses (Qodri, 2023).

Pentingnya memahami peran teman sebaya dalam konteks pesantren, terutama terkait minat belajar menghafal Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi individu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami secara lebih mendalam bagaimana

interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa pesantren dalam menghafal Al-Qur'an (Fata et al., 2024).

Teman sebaya juga merupakan suatu interaksi yang intensif dengan orang-orang yang memiliki kesamaan yang memberikan dampak atau pengaruh yang positif maupun negatif dalam berinteraksi. Peran teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an itu sebagian juga sangat penting untuk mengarah ke hal yang positif agar memberikan dukungan dan motivasi untuk santri yang malas dan yang terpengaruh dengan teman yang negatif, sangat kurang untuk membuat santri memiliki keinginan yang positif dan semangat saat tahfizh agar tidak terpengaruh dan itu juga harus dari kesadaran diri sendiri.

Dalam hasil kajian terdapat beberapa faktor pendukung yang harus diingat oleh santri, selalu memberikan semangat dan minat untuk santri dan membimbing santri untuk menghafal, serta Asatidz (pendidik) yang lebih cerdas, berilmu dan berpengalaman dalam menghafal Al-Qur'an. Beberapa faktor yang menghambat siswa dalam menghafal Al-Qur'an ialah kurangnya keikhlasan, seperti: Kurangnya semangat dalam menghafal, kurang konsentrasi, karena ketika siswa lain sedang menghafal, terlihat ada yang berbicara atau mengobrol dengan temannya, menyebabkan siswa lain terpecah belah (Qodri, 2023).

Program Tahfidz Al-Qur'an di pesantren memiliki dampak positif terhadap pembelajaran mata pelajaran agama di pesantren. Program ini diharapkan melahirkan individu yang mahir dalam membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Meskipun minat siswa terhadap Al-Qur'an dan agama terancam oleh perkembangan zaman, sebagian besar orang tua sebenarnya berminat memasukkan

anak mereka ke pesantren. Namun, sering kali mereka merasa tidak tega melepaskan anaknya dari sisi mereka.

Fenomena yang didapatkan dari pesantren Islamic Center memahami pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an, mengungkapkan bahwa di kelas XI terdapat berbagai latar belakang siswa dengan tingkat hafalan yang berbeda-beda. Ada seorang siswa yang bernama ilham yang baru mulai menghafal Al-Qur'an dan merasa kesulitan. Namun, dia memiliki seorang teman sebaya bernama ali, yang sudah menghafal beberapa juz dengan baik. Ali sering memberikan semangat dan saran kepada ilham dan mereka sering membahas tentang manfaat menghafal Al-Qur'an dan bagaimana mengatasi kesulitan yang dihadapi. Terinspirasi dari ali membuat ilham merasa lebih yakin untuk dia berhasil juga.

Untuk mendalami dan memahami sejauh mana teman sebaya dapat mempengaruhi minat belajar menghafal Al-Qur'an, ada siswa yang kurangnya minat belajar tahfizh dipesantren disebabkan perilaku teman sebayanya yang memiliki dampak negatif dalam belajar tahfizh, siswa yang terpengaruh dari teman dan minat belajar menghafal Al-Qur'an sangat kurang biasanya dari teman dekat, yang mengakibatkan lambatnya hafalan. Penelitian ini pentingnya memahami peran teman sebaya dalam konteks pesantren, terutama terkait minat belajar menghafal Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi individu. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami secara lebih mendalam bagaimana interaksi dengan teman sebaya dapat mempengaruhi minat siswa pesantren dalam menghafal Al-Qur'an.

Waktu menghafal juga siswa sudah diberikan jadwal yang ada dipesantren dan diberikan kesempatan untuk mengulang hafalan yang akan disetorkan kepada ustadz dan ustadzah. Dan itu kembali kediri masing-masing untuk memanfaatkan waktu untuk mengulang hafalan dengan teman yang mendorong untuk hal yang baik, dan ada juga yang menggunakan waktunya untuk tidak mengulang ke hal yang kurang baik, malah kebanyakan bersantai-santai dan banyak bercerita disebabkan ajakan teman yang mempengaruhi siswa. Pesantren Tahfizhil Qur'an Islamic Center mewajibkan para santri untuk menghafal Al-Qur'an dan hafalan dilihat dari seberapa lancarnya bacaan bukan dari seberapa banyak lembaran halaman yang dihafalnya.

Oleh karna itu, mereka mempunyai target 15 juz selama 3 tahun teruntuk kelas XI, menghafal 5-10 Juz. Adapun yang dari kelas mereka sudah ada yang mencapai target 15 juz, siswa yang berprestasi dalam menghafal sering menjadi peran bagi teman-temannya, mereka menunjukkan bahwa dengan usaha dan dedikasi siapapun bisa berhasil yang selalu membagikan tips dan strategi dalam menghafal. Ketika murid yang tidak bisa menghafal saat setor ayat mereka akan diberikan sangsi karna sulit untuk mengulang hafalan yang telah diberikan ustadz dan ustadzah nya, yang setiap 1 hari 1 halaman Al-Qur'an, dan laporan juga akan diberikan kepada orang tua siswa yang memiliki masalah atau kendala pada siswa saat tahfizh dan di share melalui grup whassapp agar orang tua santri mengetahui perkembangan anak-anak.

Dalam pesantren santri yang menghafal Al-Qur'an atau dikatakan doktrin ada teman yang memberikan dukungan untuk menyuhuruh cepat khotam, ketika disuruh menghafal mengatakan “pelan-pelan saja seberapa dapatnya agar lancar menghafalnya”. Ada juga yang mengatakan “nanti saja hafalannya kan bisa besok”

agar santri yang terpengaruh dengan temannya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan yang dikatakan teman yang berdampak negatif. Dimana pun kita tinggal pasti ada saja yang menghasut keadaan agar gagal dalam menghafal, tetapi kembali lagi kediri sendiri untuk bisa mengontrol situasi tersebut.

Persaingan sehat di antara para siswa. Mereka sering berkompetisi untuk melihat siapa yang bisa menghafal lebih cepat atau lebih banyak dalam waktu tertentu sesi hafalan di mana siswa yang paling banyak menghafal akan mendapatkan penghargaan, persaingan sehat menciptakan suasana yang dinamis dan menantang yang ada gilirannya meningkat minat belajar para siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh antara teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an di Yayasan Islamic Center Sumatera Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh antara teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara.

1.4 Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an, dengan asumsi semakin tinggi pengaruh teman sebaya maka semakin tinggi minat menghafal Al-Qur'an. Sebaliknya semakin rendah pengaruh teman sebaya maka semakin rendah pula minat belajar menghafal Al-Qur'an.

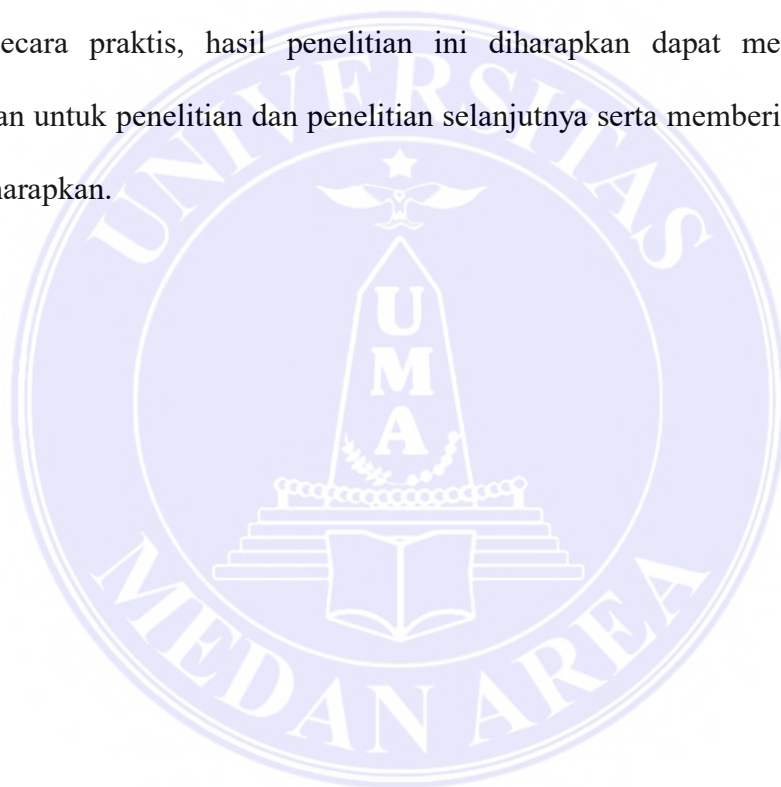
1.3 Manfaat Penelitian

1.3.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan pada bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi pendidikan dalam hal pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an.

1.3.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan untuk penelitian dan penelitian selanjutnya serta memberikan informasi dan diharapkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

2.1.1 Pengertian Minat Belajar

Menurut Maliki & Ro'up (Maliki & Ro'up, 2022), minat adalah dorongan intrinsik yang memotivasi individu untuk melakukan tindakan yang mereka pilih secara bebas. Secara esensial, minat adalah refleksi dari penerimaan akan hubungan antara individu dengan objek eksternal. Hubungan yang lebih kuat atau lebih dekat meningkatkan tingkat minat. Minat merupakan karakteristik yang relatif stabil dalam diri seseorang dan memiliki pengaruh signifikan terhadap proses belajar, karena minat mendorong individu untuk bertindak.

Faktor eksternal mempengaruhi minat belajar siswa. Minat terhadap suatu objek cenderung meningkatkan perhatian dan kesenangan pada objek tersebut. Jika objek tidak menimbulkan kesenangan, minat terhadapnya cenderung rendah. Minat belajar siswa penting dalam proses pembelajaran karena menciptakan rasa senang dan ketertarikan. Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan yang disukai, disertai perasaan senang, perhatian, dan keaktifan. Minat melibatkan unsur kognisi (pengetahuan), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Minat dianggap sebagai respon sadar yang didahului oleh pengetahuan, disertai perasaan tertentu dan diikuti oleh kehendak.

Minat juga diartikan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, akan semakin besar minat. Minat (interest) berarti

kecenderungan dan kegiatan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Khalijah, 2023).

Minat dalam bahasa Inggris "interest" adalah merupakan suatu gejala psikis yang mempunyai hubungan erat dengan dorongan-dorongan. Minat berperan utama dari tindakan dan perbuatan pada umumnya dan dalam pendidikan dan pengajaran pada khususnya. Dalam pembahasan minat ialah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan (Farah, 2024).

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi sesuatu objek. Definisi Minat, berdasarkan pendapat Crow and Cow dapat diambil pengertian bahwa individu yang mempunyai minat terhadap belajar, maka akan terdorong untuk memberikan perhatian terhadap belajar tersebut. Sedangkan, karakteristik minat memberikan perhatian terhadap belajar tersebut. Sedangkan, karakteristik minat menurut Bimo Walgito meliputi: sikap positif terhadap suatu objek, adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek, adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek itu, dan mengandung suatu pengharapan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya (Rudiansyah, 2018).

Minat merupakan perasaan yang didapat karena berhubungan dengan sesuatu. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktifitas belajar berikutnya. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktifitas belajar (Nasier, 2020).

Minat belajar anak dipengaruhi oleh motivasi dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada mereka, sehingga ketidakhadiran motivasi atau dorongan tersebut menyebabkan anak tidak mencapai hasil belajar yang optimal. Nyatanya, sebagian orang tua tidak cukup memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak mereka. Kurangnya dorongan dari orang tua dapat menyebabkan anak-anak menjadi malas belajar (Malaisari, 2024).

Minat belajar terkait dengan psikologi seseorang dan tampak dalam berbagai bentuk seperti gairah, keinginan, dan rasa suka untuk mencari pengetahuan dan pengalaman. Minat belajar mencakup perhatian, rasa suka, dan ketertarikan siswa terhadap aktivitas belajar, yang ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar, sehingga membuat kegiatan tersebut menarik perhatian.

Minat belajar merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tetapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan dan memperoleh sesuatu, karena minat belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, atau minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Safitri & Nurmayanti, 2018).

Belajar Al-Qur'an merujuk pada pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mempelajari, mengajarkan, dan memahami isi Al-Qur'an, kitab suci agama Islam. Metode ini bertujuan untuk memudahkan para pelajar dalam memahami

pesan-pesan agama, meningkatkan hafalan dan pemahaman, serta mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk belajar membaca Al-Qur'an kita membutuhkan cara atau metode agar kita bisa membacanya secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku (Hasan, 2024).

Minat belajar menghafal Al-Qur'an merujuk pada ketertarikan dan keinginan seseorang untuk menguasai dan mengingat isi Al-Qur'an secara keseluruhan atau sebagian besar. Hal ini melibatkan proses mempelajari, menghafal, dan memahami teks suci Islam tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, menguatkan iman, serta menjaga dan melestarikan warisan keagamaan (Nasier, 2016).

Minat belajar menghafal Al-Qur'an berarti keadaan psikologis seseorang terhadap menghafal Al-Qur'an, mungkin menyukai dan mungkin tidak menyukainya, hal ini mendorong seseorang untuk giat menghafalnya atau menjauhinya. Abdurrahman Abror menyebutkan bahwa "minat mengandung unsur kognisi, emosi, dan konasi" (Nasier, 2020).

Abduldaem Al-Kaheel dalam bukunya Al-Qur'an the Healing Book mengatakan, "dalam ayat yang mulia ini kita menyaksikan bahwa kulit dan hati orang-orang yang beriman gemetar karena takut kepada Allah ta'ala, kita akan menyaksikan bahwa Al-Qur'anul Karim memiliki pengaruh luar biasa terhadap tubuh, terutama sistem imunitas atau kekebalan tubuh. Kita akan bisa menegaskan bahwa membaca ayat-ayat Al-Qur'an bisa memperkuat tingkat kekebalan tubuh seseorang dan bahkan mampu mengembalikan keseimbangan gerak sistem sel, terutama sel otak dan jantung yang merupakan organ paling utama dalam tubuh manusia (Wijaya, 2021).

Rendahnya kualitas hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh banyak aspek seperti sikap terhadap pembelajaran, minat dan motivasi belajar, konsentrasi dalam belajar, kemampuan mengolah bahan pembelajaran, kemampuan menghafal perolehan hasil belajar, dan kemampuan mengeksplorasi. Faktor dari Hasil belajar yang dihafal, kemampuan mencapai atau mendemonstrasikan hasil belajar, kepercayaan diri siswa, kecerdasan, hasil belajar dan perilaku siswa. Faktor eksternal meliputi guru sebagai pembina pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan di rumah, serta kurikulum (Khalijah, 2023).

Kesimpulannya, pergaulan dengan individu berkepribadian baik atau yang memiliki minat besar dalam belajar dapat mempengaruhi seseorang menjadi lebih baik atau meningkatkan minat belajarnya. Teman pergaulan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepribadian siswa.

2.1.2 Keutamaan Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an ada banyak keutamaan yang Allah berikan kepada para penghafal Al-Qur'an sebagaimana yang telah disebutkan di beberapa ayat Al-Qur'an. Keutamaan menghafal Al-Qur'an, juga terdapat pendampingan psikologi dan kegiatan olahraga untuk menjaga kesehatan santri baik fisik maupun mental, selain itu terdapat program kajian Al-Qur'an untuk menambah wawasan santri tentang Al-Qur'an (Yusup, 2024).

Menghafal Al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang besar hal ini sebanding dengan kemuliaan yang akan didapatkan seseorang yang konsisten menghafalkan dan mengamalkan Al-Qur'an. Bahkan disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari bahwa "sebaik-baik manusia diantara kalian adalah orang yang

belajar Al-Qur'an dan yang mengajarkannya". Sudah semestinya seorang penghafal Al-Qur'an mampu untuk mengamalkan kandungan Al-Qur'an yang dia bawa sehingga Al-Qur'an benar-benar akan membawanya menuju kemuliaan (Ainun, 2021).

Menghafal bukanlah suatu yang mudah tetapi bukan pula suatu hal yang tidak mungkin dan tidak semua orang bisa menghafalnya, namun hal itu menjadi suatu yang dianjurkan oleh Allah SWT telah memberikan kesempatan bagi umat-Nya untuk menghafalnya. Telah dijelaskan alat dalam surah al-Qamar ayat 22 yang artinya: "dan sesungguhnya kami telah memudahkan Al-Qur'an untuk peringatan maka adakah orang yang mengambil pelajaran?". Karena Al-Qur'an merupakan salah satunya kitab yang senantiasa terjaga dengan baik dari segi lafaz maupun maknanya. Oleh karena itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling banyak dihafal oleh manusia dimuka bumi (Winanda, 2024).

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu perbuatan yang sangat mulia dan terpuji. Sebab orang yang menghafal alquran merupakan salah satu hamba yang Ahlullah dimuka bumi. Itulah sebabnya, tidaklah mudah dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode-metode khusus dalam menghafalkannya. Selain itu, juga harus disertai dengan doa kepada Allah Swt. Supaya diberi kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayatnya yang begitu banyak .sebab banyak kalimat yang mirip dengan kalimat lain, demikian juga kalimatnya yang panjang-panjang bahkan mencapai tiga sampai empat baris tanpa adanya waqaf. Namun ada juga yang pendek-pendek (Syafrihal & Yuslinar, 2022).

Sebelum menghafal al-Qur'an, sangat dianjurkan agar seorang penghafal lebih dahulu lancar dalam membaca al-Qur'an sebab, kelancaran saat membacanya

niscaya akan cepat dalam menghafal al-Qur'an .orang yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an sudah pasti mengenal dan tidak asing lagi dengan keberadaan Ayat-ayat al-Qur'an (Syafrizal & Yuslinar, 2022).

2.1.3 Metode Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ahsin Sakho Muhammad (2022) ada beberapa metode menghafal Al-Qur'an yang sering dilakukan oleh para penghafal, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Metode Wahdah*, Yang dimaksud metode ini, yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.
- b. *Metode Kitabah*, Kitabah artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuk dihafal. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya.
- c. *Metode Sima'i*, Sima'i artinya mendengar. Yang dimaksud metode ini adalah mendengarkan sesuatu bacaan untuk dihafalkannya. Metode ini akan sangat efektif bagi penghafal yang mempunyai daya ingat extra, terutama bagi penghafal yang tuna netra atau anak-anak yang masih dibawah umur yang belum mengenal baca tulis Al-Qur'an. Cara ini bisa mendengar dari guru atau mendengar melalui kaset.
- d. *Metode Gabungan*. Metode ini merupakan gabungan antara metode wahdah dan kitabah. Hanya saja kitabah disini lebih mempunyai fungsional sebagai

uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Prakteknya yaitu setelah menghafal kemudian ayat yang telah dihafal ditulis, sehingga hafalan akan mudah diingat.

- e. *Metode Jama'*, Cara ini dilakukan dengan kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama si instruktur membacakan ayatnya kemudian siswa atau siswa menirukannya secara bersama-sama.

Metode lain yang biasa digunakan oleh seorang penghafal Al-Qur'an, muroja'ah. Selain usaha yang rutin untuk menambah hafalan Al-Qur'an, maka seharusnya kita bisa meluangkan waktu untuk mengulangi hafalan yang sudah pernah dihafal. Murojaah atau mengulangi hafalan dan mempelajari Al-Qur'an memiliki kontribusi besar terhadap kekekalan hafalan di dalam dada. Muroja'ah yaitu metode menghafal dengan cara mengulang-ulang bacaan yang dihafal (Purwati, 2018).

Metode ini biasanya digunakan untuk menjaga hafalan agar lebih melekat dalam ingatan. Sumber lain mengatakan "terus mengulang-ulang bacaan akan memindahkan surah-surah dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang". Salah satu ciri memori jangka pendek adalah bisa menghafal dengan cepat, namun cepat lupa pula. Sementara memori jangka panjang memerlukan waktu cukup lama untuk memasukkan informasi, dan dalam saat yang bersamaan memori ini menyimpan segala informasi dalam jangka panjang (Utara, 2023).

2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Menurut Nurhayati (2016) Karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain. Faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri,

seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman sebaya, guru, media, sarana dan prasarana belajar

Banyak sekali dari penghafal Al-Qur'an mengatakan menghafal Al-Qur'an itu sulit dan lebih sulit lagi ketika memantapkan hafalannya atau ada juga yang mengatakan ingin menghafal Al-Qur'an akan tetapi tidak ada waktu penyebab dari anggapan tersebut merupakan khayalan yang bercokol didalam pikiran, juga bisa disebut dengan justifikasi diri yang berdampak buruk pada penghafal Al-Qur'an.

Adanya sesuatu yang menunjang dari beberapa faktor antara lain factorintern dan ekstern. Adapun penjelasan dari Hadi (2024) kedua faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kurang Minat dan Bakat

Kurangnya minat dan bakat para siswa (santri) dalam mengikuti pendidikan Tahfidzul Qur'an merupakan faktor yang sangat menghambat keberhasilannya dalam menghafal Al-Qur'an, dimana mereka cenderung malas untuk melakukan tahfidz maupun takrir.

b. Kurang Motivasi Dari Diri Sendiri

Rendahnya motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri atau motivasi dari orang-orang terdekat dapat menyebabkan kurang bersemangat untuk mengikuti segala kegiatan yang ada, sehingga ia malas dan tidak bersungguh-sungguh dalam menghafalkan Al-Qu'ran. Akibatnya keberhasilan untuk menghafalkan Al-Qur'an menjadi terhambat bahkan proses hafalan yang dijalannya tidak akan selesai-selesai dan akan memakan waktu yang relatif lama.

c. Banyak Dosa dan Maksiat

Hal ini karena dosa dan maksiat membuat seorang hamba lupa pada Al-Qur'an dan melupakan dirinya pula, serta membutakan hatinya dari ingat kepada Allah swt serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an.

d. Kesehatan Yang Sering Terganggu

Kesehatan merupakan salah satu faktor penting bagi orang yang menghafalkan Al-Qur'an. Jika kesehatan terganggu, keadaan ini akan menghambat kemajuan siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an, dimana kesehatan dan kesibukan yang tidak jelas dan terganggu tidak memungkinkan untuk melakukan proses tahfidz maupun takrir.

e. Rendahnya kecerdasan

IQ merupakan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan Tahfidzul Qur'an. Apabila kecerdasan siswa ini rendah maka proses dalam lemah hafal Al-Qur'an menjadi terhambat. Selain itu lemahnya daya ingatan akibat rendahnya kecerdasan bisa menghambat keberhasilannya dalam menghafalkan meteri, karena dirinya mudah lupa dan sulit untuk mengingat kembali materi yang sudah dihafalkannya. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses tahfidzul Qur'an. Karena hal yang paling penting adalah kerajinan dan istiqomah dalam menjalani hafalan.

Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk menghafal Al-Qur'an dibedakan atas dua katagori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri Santri dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor

fisiologis dan psikologis. Faktor Fisiologis in berkaitan dengan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, seperti: keadaan jasmani, kebugaran dan Kesehatan. Sedangkan faktor psikologis yang mempengaruhi proses dalam menghafal Al-Qur'an adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Menghafal Al-Qur'an perlu sebuah metode atau cara yang khusus diantara metode dalam menghafal Al-Qur'an yang harus menjadi perhatian adalah faktor situasi dan kondisi tempat (Sastradiharja, 2022).

2.1.5 Indikator Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Minat merupakan sesuatu yang abstrak, oleh karena itu untuk melihat indikatornya hanya bisa melalui gejala yang ditunjukkan oleh individu dalam perbuatannya secara umum. Adapun indikator-indikator minat dalam menghafal Al-Qur'an sangat rendah adalah sebagai berikut Rohania (2011) :

- a. Santri sama sekali tidak memilih dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Santri tidak memiliki usaha sama sekali dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Minat santri dalam menghafal Al-Qur'an sangat rendah.
- d. Santri tidak memiliki motivasi sedikitpun dalam menghafal Al-Qur'an.
- e. Santri sangat tidak berkeinginan mendalami ilmu menghafal Al-Qur'an.
- f. Santri sangat tidak tertarik dalam menghafal Al-Qur'an.

Sedangkan menurut Slameto (dalam Anggraini(2022) indikator minat belajar meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan siswa. sebagai berikut penjelasannya.

- a. Perasaan senang

Ketika seseorang merasa senang maka akan melakukan hal yang paling disukai terus menerus. Begitu pula dengan seorang peserta didik ketika

menyukai proses pembelajaran maka ia akan berantusias dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang diikuti.

b. Keterlibatan siswa

Jika seseorang memiliki rasa tertarik pada suatu obyek maka orang tersebut akan merasa tertarik untuk melakukan atau mengikuti kegiatan tersebut. Misalnya aktif dalam berdiskusi, aktif bertanya dan juga aktif menjawab pertanyaan guru.

c. Ketertarikan

Berdasarkan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu obyek, kegiatan atau pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dalam hal ini sehingga siswa merasa terdorong untuk mengikuti kegiatan yang ada. Misal siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas.

d. Perhatian belajar

Perhatian sama seperti dengan konsentrasi pada suatu hal yang dilakukan. Jika peserta didik memiliki minat belajar yang besar maka ia akan memperhatikan dan berkonsentrasi pada hal yang dipelajari. Misalnya dengan mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi.

2.1.6 Aspek-Aspek Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Aspek minat belajar menurut Slameto (2007) terdiri dari:

a. Memperhatikan Terus-Menerus

Perhatian adalah fokus ataupun aktivitas jiwa dalam persepsi & pemahaman dengan mengesampingkan segala sesuatu yang lain. Siswa yang tertarik pada suatu topik, menjadi fokus pada topik itu. Kegiatan yang membutuhkan perhatian intens lebih berhasil dan kinerja lebih tinggi. Sebagai guru, Anda

harus membuat pelajaran menarik agar siswa tertarik. Siswa yang tertarik pada subjek akan mempelajarinya dengan cermat, menghabiskan banyak waktu dan energi. Mereka berusaha mendapatkan nilai bagus melalui studi mereka.

b. Rasa Suka

Pada dasarnya tindakan dan pengalaman dipengaruhi oleh emosi, baik positif maupun negatif. Emosi positif memunculkan perasaan bahagia, sedangkan emosi negatif menyebabkan ketidakpuasan. Emosi yang baik menciptakan minat dan sikap positif. Seorang santri yang senang menghafal Al-Qur'an akan terus melakukannya tanpa harus dipaksa. Siswa tidak perlu mempelajari mata pelajaran tersebut.

c. Lebih Suka Pelajaran Dari Hal Lain

Minat adalah perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal dan merupakan awal dari ketertarikan seseorang. Minat juga dapat berhubungan dengan ingatan.

d. Partisipasi Dalam Kegiatan Belajar

Ketertarikan seseorang terhadap objek membuat mereka senang dan bertekad untuk menyelesaikan tugas tersebut. Siswa yang tertarik aktif dalam pembelajaran yang menarik minatnya. Keterlibatan siswa mencerminkan keterlibatan dalam pembelajaran dengan antusiasme dalam bertanya dan berpartisipasi.

Menurut Rohania (2011) ada dua aspek minat belajar, yaitu:

a. Aspek Fisiologis

Aspek ini meliputi kebugaran. Kebugaran dan tonus otot ditunjukkan oleh tingkat kebugaran seorang siswa dan dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajarnya.

b. Aspek Psikologis

Ukuran psikologis siswa meliputi kecerdasan, bakat, perilaku, atensi, dan motivasi. Minat dalam menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh afeksi, kecenderungan hati, kesadaran, seleksi, dan nilai. Jika seorang santri berminat menghafal Al-Qur'an, maka ia cenderung menyukainya. Namun, jika tidak berminat, ia akan mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an tersebut.

2.1.7 Ciri-Ciri Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Slameto (dalam Fadillah(2022) menyatakan bahwa ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar diantaranya :

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- c. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati dan ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati.
- d. Lebih menyukai sesuatu hal yang menjadi minat dari pada yang lainnya.
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Ada tujuh ciri minat siswa yang dikemukakan oleh Harlock (dalam Ibad (2018), bahwa ciri tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental dalam perkembangannya minat juga bisa berubah. Perubahan ini terjadi selama perubahan fisik dan mental, contohnya perubahan minat karena perubahan usia.
- b. Minat tergantung pada persiapan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang. Seseorang tidak akan mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik maupun mental.
- c. Minat bergantung pada persiapan belajar. Belajar bergantung pada lingkungan dan minat, baik anak-anak maupun dewasa, yang menjadi bagian lingkungan anak. Karena lingkungan anak kecil sebatas lingkungan rumah, maka minat mereka tumbuh dari rumah Dengan bertambahnya lingkup sosial

mereka menjadi tertarik padaminat orang diluar rumah yang mulai mereka kenal.

- d. Perkembangan minat terbatas. Disebabkan oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan. Seseorang yang cacat fisik tidak memiliki minat yang sama seperti teman sebayanya yang keadaan fisiknya normal. Selain itu perkembangan minat juga dibatasi oleh pengalaman sosial yang sangat terbatas.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Minat akan lemah jika tidak diberi kesempatan untuk menekuni minat yang dianggap tidak sesuai oleh kelompok atau budaya mereka.
- f. Minat dan *egosentris*. Minat berbobot *egosentris* jika seseorang terhadap sesuatu baik manusia maupun barang mempunyai kecenderungan untuk memilikinya.

Ciri-ciri minat ini menurut Crow dan Crow, “bisa berhubungan dengan gerak yang mendorong rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut. Giat dalam belajar. Santri yang giat dalam belajar menghafal Al Qur'an jelas menunjukkan adanya minat yang tinggi, sehingga santri tersebut akan merasa kekurangan waktu untuk menghafal Al Qur'an (Sastradiharja, 2022).

2.2 Pengaruh Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya didefinisikan sebagai anak-anak yang memiliki tingkat kematangan atau usia yang sama dan cara bergaul yang sama. Pada usia remaja kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain selain lingkungan keluarga ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama interaksi dengan teman sebayanya. Tingginya dukungan dari teman sebaya yang diperoleh oleh remaja, maka mereka akan merasa dicintai, dihargai, dan merasa percaya diri, serta yakin bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah (D. T. A. Putri & Rusli, 2020).

Bahwa ciri-ciri teman sebaya merupakan anak-anak yang memiliki usia yang sama ataupun anak yang sepermainan, dengan adanya teman sebaya disebabkan oleh minat anak dalam bermain maupun bergaul dengan anak-anak yang lainnya yang bukan dari lingkungannya. Kelompok yang dibentuk oleh anak-anak yang memiliki tujuan yang sama atau memiliki hobi yang sama sehingga apa yang dilakukan menjadi mudah, anak yang ada dikelompok tersebut harus berjenis kelamin yang sama, tanda yang menjelaskan keanggotaan dari kelompoknya yaitu seperti menggunakan baju yang sama maupun atribut yang sama dan sebagainya, kelompok sebaya ini bersifat sementara dan tidak tersusun dan juga tidak berstruktur yang jelas, akan tetapi dalam kelompok memiliki seorang pemimpin yang menjadi seorang yang disegani oleh teman-teman yang lain.

Teman sebaya juga merupakan persekumpulan seorang orang-orang yang kira-kira mempunyai umur yang sama serta mempunyai kesenangan dan perasaan yang sama orang-orang yang kira-kira mempunyai umur yang sama, usia, hobi, dan

tingkat kematangan yang sama. Yang merupakan interaksi dengan tingkat usia yang sama yang mempunyai tingkat keakraban (Prastika, 2021).

Teman sebaya bisa dikatakan sebagai suatu keadaan dimana anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Remaja akan menerima umpan balik dari teman sebaya mengenai kemampuan-kemampuan mereka. Mereka belajar tentang apakah yang mereka lakukan lebih baik, sama baiknya atau bahkan lebih buruk dari apa yang dilakukan remaja lain. Dengan kedekatan yang terbangun pada anak dengan teman seusianya (teman sebaya), teman sebaya bahkan bisa dijadikan sebagai sebuah strategi dalam bimbingan konseling, guna membantu siswa untuk meningkatkan kepercayaan dirinya melalui sebuah program bimbingan teman sebaya (peer guidance) (Anggreni & Rudiarta, 2022).

Fungsi dari teman sebaya yaitu “Sebagai sumber informasi mengenai dunia luar keluarga, sumber umpan balik mengenai kemampuan dan pembandingan perilaku”. Uraian di atas memberikan makna bahwa melalui interaksi sosial dan pola timbal balik dalam hubungan sosial dengan teman sebaya, remaja akan cenderung lebih mampu mempelajari modus relasi umpan balik secara sederhana dan mampu belajar memahami diri mereka dengan bantuan teman sebayanya yang berguna untuk mengembangkan kemampuan resiliensi pada diri remaja (Falah & Sa'adah, 2022).

Hal yang juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa adalah teman sebaya. Teman sebaya juga sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa itu sendiri, karena dapat menimbulkan dampak positif dan negatif terutama dalam proses belajar mengajar (PBM). Persoalan yang terjadi berkaitan dengan teman

sebaya seperti; ketika temannya mengobrol saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa lainnya juga ikut dalam pembicaraan. Ada juga siswa yang duduk berkelompok sehingga menyebabkan suasana kelas yang tidak kondusif dan proses pembelajaran menjadi terganggu. Terkadang saat proses belajar mengajar (PBM) akan dimulai terlihat peserta didik sedang mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dihari sebelumnya. Pergaulan dengan teman sebaya yang belum sepenuhnya baik diduga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum memiliki minat dalam belajar secara baik (D. A. E. Putri & Ariani, 2022).

Dalam hal ini, teman sebaya yang baik dapat mengembangkan kepribadian yang baik dalam diri siswa, sehingga siswa tersebut mandiri dan berpikir dewasa. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk menunjukkan solidaritas dan berkolaborasi dengan siswa lain dalam cara untuk bertukar ide dan memecahkan masalah, mendiskusikan kesulitan pekerjaan rumah, belajar bersama untuk ujian, dan saling mendukung. Tetapi ketika teman sebaya memiliki pengaruh yang buruk, mereka menjadi tergantung dan kurang dewasa, sehingga mereka dapat berperilaku negatif. Siswa yang memiliki pengaruh negatif terhadap teman sebayanya kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk belajar. Siswa tersebut rentan terhadap penyimpangan, kenakalan remaja, dan perilaku mengganggu lainnya (Falah & Sa'adah, 2022).

2.2.2 Faktor-Faktor Pengaruh Teman Sebaya

Faktor yang dapat mempengaruhi teman sebaya adalah memiliki usia, situasi, keakraban ukuran kelompok dan kemampuan berfikir yang sama dengan anak itu sendiri. Selain itu dalam bergaul anak-anak lebih menyukai berteman dengan anak yang memiliki kebutuhan serta keinginan dan juga lingkungan yang sama dengan dirinya.

Conny R. Semiawan menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi teman sebaya sebagai berikut:

a. Kesamaan Umur

Kesamaan umur sangat mempengaruhi anak dalam berbagai pembahasan dalam pembicaraan maupun dalam berbagai kegiatan hal yang dilakukan bersama-sama sehingga dapat mendorong anak untuk menjalin hubungan persahabatan dengan teman sebaya.

b. Situasi

Dalam lingkungan teman sebaya situasi sangat berpengaruh saat anak-anak memilih teman-teman yang memiliki keinginan bermain yang sama dengan yang lain, oleh itu anak-anak lebih suka bermain yang kompetitif dari pada permainan yang kooperatif.

c. Keakraban kolaborasi

Dalam pertemanan di dalam teman sebaya saat diperlukan keakraban dalam sesama teman sebaya sehingga ketika dalam memecahkan suatu permasalahan cepat dengan mudah teratasi sehingga teman sebaya tidak menjadi retak melainkan akan mendorong munculnya perilaku persahabatan antara teman sebaya.

d. Ukuran Kelompok

Dalam kelompok sebaya atau teman sebaya sebaiknya memiliki anggota yang lebih sedikit sebab dengan sedikitnya anggota akan memudahkan terjadinya interaksi yang baik sesama anggota yang lain tanpa adanya kesalahpahaman antara teman sebaya.

Menurut Falah (2022), faktor yang mempengaruhi teman sebaya, diantaranya sebagai berikut:

a. Kesamaan

Usia Siswa yang memiliki kesamaan usia dengan siswa lain akan memiliki kesamaan dalam minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang siswa lakukan. Memungkinkan siswa untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dengannya.

b. Situasi

Situasi atau keadaan mempunyai peran dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Sebagai contoh, apabila siswa berada dalam lapangan terbuka, siswa akan terdorong menggunakan permainan yang bersifat kooperatif. Siswa bersama temannya dalam jumlah yang cukup banyak, siswa akan lebih terdorong dalam melakukan permainan kompetitif, dibandingkan menggunakan permainan kooperatif.

c. Keakraban

Keakraban mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam pengaruh sosial, termasuk dalam pengaruh dengan teman sebaya. Siswa akan lebih merasa canggung apabila diharuskan bekerjasama dengan teman sebaya yang

kurang begitu akrab, apabila siswa diharuskan untuk melakukan kerjasama, masalah yang dihadapi akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.

d. Ukuran Jumlah

Jumlah siswa yang saling berinteraksi dapat mempengaruhi pengaruh teman sebaya. Semakin besar jumlah siswa yang terlibat dalam suatu pergaulan dalam kelompok, interaksi yang terjadi akan semakin rendah, kurang akrab, kurang fokus, dan kurang memberikan pengaruh.

e. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki siswa, yang berarti semakin pandai seorang siswa dalam membantu siswa lain memecahkan permasalahan dalam kelompok teman sebaya, persepsi siswa lain kepadanya akan semakin positif. Dengan demikian siswa cenderung menunjuk sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

2.2.3 Aspek-Aspek Pengaruh Teman Sebaya

Adapun aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya menurut Santosa (dalam Rahmia & others (2023) yaitu:

a. Adanya perkembangan proses sosialisasi

Individu akan menjalin pengaruh sosial dengan orang yang memiliki banyak kesamaan dengannya serta mencari kelompok yang sesuai dengan keinginannya, seperti kelompok yang memiliki usia, hobi, minat, status yang sama sehingga dalam berinteraksi satu sama lain akan terasa lebih menyenangkan dan merasa lebih diterima dalam kelompoknya.

b. Kebutuhan untuk menerima penghargaan

Secara psikologis, setiap individu butuh penghargaan dari orang lain karena adanya rasa ingin dihargai dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dari apa yang telah dicapai hal ini akan membuat individu merasa sengang dan bahagia begitupun dengan individu yang lain sehingga perlunya suatu pengaruh teman sebaya untuk memenuhi kebutuhan psikologis yang sama.

c. Perlu perhatian dari orang lain

Dalam kelompok teman sebaya Individu akan menemukan perhatian dari orang lain terutama yang merasa senasib, dengan adanya persamaan inilah individu tidak perlu merasa adanya perbedaan status.

d. Ingin menemukan dunianya

Di dalam kelompok sebaya individu dapat menemukan dunia yang dia inginkan dengan menemukan kelompok yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu menemukan kelompok yang memiliki banyak kesamaan. Misalnya membicarakan tentang hobi yang sama, dengan adanya interaksi dalam kelompok teman sebaya inilah akan mendapatkan hal-hal baru atau informasi-informasi baru yang belum diketahuinya, sehingga individu dapat merasa senang dan bahagia.

Menurut Rahmia (2023) ada tiga aspek teman sebaya sebagai berikut:

a. Keinginan meniru

Seseorang meniru orang lain dan menjadikan peniruan tersebut menjadikan sebuah tren. Seseorang merasa harus mengikut peniruan tersebut, karena hal ini mampu meningkatkan rasa percaya diri.

b. Bergabung untuk menghindari konflik

Seseorang berusaha menghindari konflik, sehingga ia memutuskan untuk mendekati kelompok teman. Jika telah berhasil mendekati dan bergabung dengan kelompok tersebut. Maka, ia akan cenderung menuruti kritik dan saran dari kelompok itu, dan kemungkinan kecil akan timbulnya sebuah konflik.

c. Menjadi pengikut

Seseorang memutuskan untuk mengikuti kelompok lain dikarenakan bingung harus berbuat apa, sehingga ia mencari dan berusaha mendekati, serta menjadikan kelompok tersebut sebagai pedoman. Kemudian apa pun yang telah dilakukan oleh kelompok tersebut dianggap sudah benar, dan seseorang tersebut menjadi dikendalikan oleh orang lain.

Kemudian, Surya (dalam Rahmawati (2022) menyatakan teman sebaya dapat ditilik melalui 3 aspek, yakni:

a. Mengetahui Dengan Siapa Anak Bergaul

Orang yang terlibat dalam kelompok teman sebaya anak haruslah orang yang berkarakter, tingkah laku dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, sikap, perilaku dan kebiasaan yang mampu memotivasi anak untuk mencapai hasil belajar yang baik dan identitas diri yang baik adalah tekun, rasa ingin tahu yang tinggi akan hal-hal baru, bisa bekerjasama, tidak mendiskriminasi teman, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, senang membantu, dan lain sebagainya. Jika anak berada dalam kelompok sebaya yang seperti itu, lambat laun anak akan mencoba menyamakan dirinya dengan temannya,

mengingat dalam pergaulan terjadi imitasi atas dasar emosional untuk meningkatkan kebersamaan.

b. **Aktivitas yang Sering Dilakukan Kelompok Teman Sebaya**

Aktivitas dapat dikatakan positif jika aktivitas tersebut bermanfaat bagi perkembangan anak. Contohnya, sekumpulan siswa suka melakukan kegiatan belajar kelompok. Mereka tidak saling membedakan satu sama lain, sehingga semua anak boleh bergabung. Selain kegiatan belajar kelompok, kegiatan yang membawa nilai positif untuk meraih hasil diantaranya adalah kegiatan membaca di perpustakaan, diskusi, les, bermain permainan tradisional dan sebagainya.

c. **Intensitas**

Semakin sering anak berinteraksi dan semakin lama durasi interaksinya dengan anak lain akan semakin besar pengaruh yang diberikan antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pergaulan teman sebaya adalah keinginan meniru seseorang yang meniru orang lain. Bergabung untuk menghindari konflik seseorang berusaha menghindari konflik dan menjadi pengikut seseorang memutuskan untuk mengikuti kelompok lain atau tujuan tertentu.

2.2.4 Ciri-Ciri Pengaruh Teman Sebaya

Beberapa indikator yang menunjukkan dampak teman sebaya terhadap minat seseorang dalam menghafal Al-Qur'an:

- a. **Kebersamaan dalam Kegiatan Hafalan:** Seseorang yang mendapat pengaruh positif dari teman sebayanya cenderung terlibat dalam kegiatan hafalan

- bersama. Mereka mungkin membentuk kelompok belajar atau mengatur sesi hafalan bersama untuk saling mendukung.
- b. **Perubahan Sikap Positif:** Pengaruh teman sebaya dapat tercermin dalam perubahan sikap positif terhadap kegiatan menghafal Al-Qur'an. Individu yang semula kurang berminat dapat menjadi lebih antusias dan bersemangat setelah bergaul dengan teman sebaya yang memiliki minat serupa.
 - c. **Kompetisi yang Positif:** Adanya elemen kompetisi sehat dalam kelompok teman sebaya dapat memicu peningkatan minat. Seseorang mungkin merasa termotivasi untuk mengejar prestasi yang lebih baik ketika melihat teman-temannya juga berusaha keras.
 - d. **Bertukar Pengalaman dan Pengetahuan:** Teman sebaya yang memiliki minat dalam menghafal Al-Qur'an biasanya akan saling berbagi pengalaman, strategi, dan pengetahuan. Saling memberikan tips atau membahas kesulitan bersama dapat membantu memperkaya pemahaman dan keterampilan menghafal.
 - e. **Sosialisasi yang Berkualitas:** Seseorang yang merasakan pengaruh positif dari teman sebayanya dalam menghafal Al-Qur'an mungkin lebih sering terlibat dalam aktivitas sosial yang berkualitas dengan mereka. Ini bisa menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi.
 - f. **Penerimaan Terhadap Umpan Balik Positif:** Teman sebaya yang memberikan umpan balik positif dapat memengaruhi seseorang untuk tetap semangat dan percaya diri dalam proses menghafal. Penerimaan umpan balik ini dapat memberikan dorongan moral yang kuat.

- g. Berkembangnya Rasa Tanggung Jawab Bersama: Dalam kelompok teman sebaya yang berminat belajar menghafal Al-Qur'an, mungkin muncul rasa tanggung jawab bersama untuk saling mendukung dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok tetap konsisten dalam usahanya.
- h. Identifikasi Diri sebagai Bagian dari Komunitas Hafalan: Seseorang yang mendapatkan pengaruh positif dari teman sebayanya cenderung mengidentifikasi diri sebagai bagian dari komunitas hafalan Al-Qur'an. Hal ini bisa menciptakan rasa solidaritas dan kebersamaan dalam mencapai tujuan bersama.

Sedangkan menurut Nafia (2022) menyebutkan beberapa ciri-ciri dari teman sebaya, yaitu diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai Kawan (*companionship*)
- b. Sebagai pendorong (*stimulation*)
- c. Sebagai dukungan fisik (*phsyical support*)
- d. Sebagai dukungan ego (*ego support*)
- e. Sebagai perbandingan sosial (*social comparison*)
- f. Sebagai pemberi keakraban dan perhatian (*intimacy/affection*).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ciri-ciri dari teman sebaya, yaitu diantaranya teman sebaya tidak memiliki struktur organisasi yang jelas, bersifat sementara, dan beranggotakan teman dengan usia yang sama. Mereka mengajarkan kebudayaan, mendukung secara fisik dan emosional, serta memberikan perbandingan sosial dan keakraban.

2.2.5 Indikator Pengaruh Teman Sebaya

Indikator teman sebaya dengan rujukan dari Hakim (2015) yaitu :

- a. Interaksi sosial di lingkungan peer group.
- b. Keterlibatan individu dalam berinteraksi.
- c. Dukungan peer group

Indikator lingkungan teman sebaya menurut Santrock (dalam Azkiya (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Teman sebagai pengganti keluarga.
Lingkungan teman sebaya akan memberikan kesempatan untuk menjadi seorang teman yang siap menemani atau menyertai dalam berbagai aktivitas bersama sepanjang waktu, sahabat bisa juga diartikan sebagai pengganti keluarga.
- b. Saling memberikan dukungan
Seorang teman sebaya akan saling memberikan dukungan baik dukungan fisik maupun ego yang membangkitkan semangat saat berada dalam suatu masalah.
- c. Interaksi dengan teman
Lingkungan teman sebaya akan saling berinteraksi satu sama lain sehingga mereka bisa saling mengenal dan memahami.
- d. Saling mempengaruhi
Lingkungan teman sebaya akan tercipta suasana keakraban, kedekatan emosional, kepercayaan, penerimaan diri individu secara tulus sehingga membuat individu saling mempengaruhi dalam berbagai hal termasuk dalam belajar.

2.3 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an dapat sangat signifikan. Teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk perilaku dan minat seseorang, termasuk dalam hal keagamaan. Sementara itu teman sebaya merupakan lingkup sosial yang sangat bermakna bagi remaja. Sebagian besar waktu remaja dihabiskan bersama dengan teman sebaya, bahkan mengalahkan porsi remaja bersama dengan anggota keluarga (Aslachah & Musawir, 2024).

Berkaitan dengan kecenderungan remaja untuk bergerak keluar dari keluarga, maka kecenderungan remaja untuk lebih dekat dengan teman sebayanya dapat dipahami sebagai usaha menciptakan dunia yang bebas dari intervensi orang dewasa, khususnya orang tua. Kelompok teman sebaya merupakan individu-individu yang memiliki kesamaan kelompok usia. Pada umumnya, kelompok teman sebaya remaja merupakan teman-teman disekolahnya, utamanya teman sekelasnya (D. A. E. Putri & Ariani, 2022).

Pengaruh teman sebaya juga dalam pergaulan di antara teman-temannya yang dapat mempengaruhi perilaku berupa positif atau negatif. Pengaruh positif tersebut ialah ketika individu bersama teman-teman sebayanya melakukan aktifitas yang bermanfaat seperti membentuk kelompok belajar dan patuh pada norma-norma dalam masyarakat. Sedangkan pengaruh negatif yang dimaksudkan berupa pelanggaran terhadap norma-norma sosial, dan pada lingkungan sekolah berupa pelanggaran terhadap aturan sekolah (Alviyan, 2020).

Pengaruh yang didapatkan dari teman sebaya sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari segi penampilan diri. Kelompok teman sebaya menilai diri remaja berdasarkan benda-benda yang dimiliki, kemandirian, sekolah, keanggotaan sosial

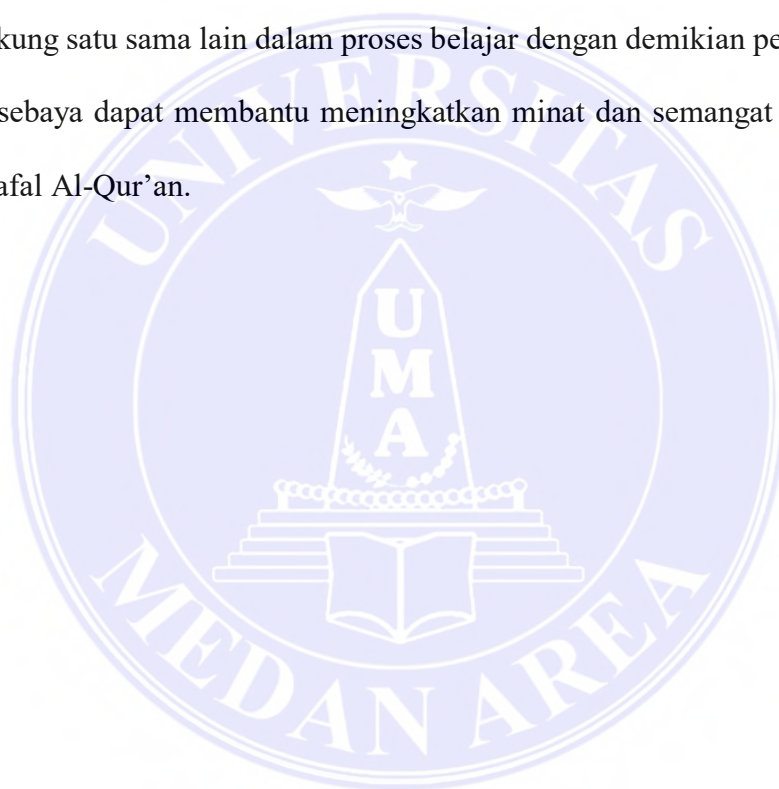
dan banyaknya uang yang dibelanjakan. Hal tersebut merupakan "simbol status" yang mengangkat wibawa remaja diantara teman-teman sebaya. Selain itu, penyesuaian diri pribadi sangat dipengaruhi oleh sikap teman-teman sebaya terhadap pakaian, maka sebagian besar remaja putri berusaha keras untuk menyesuaikan diri dengan apa yang dikehendaki kelompok dalam hal berpakaian (Hamzah, 2020).

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh arah minatnya teman sepergaulan, khususnya teman akrabnya. Khusus bagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulan itulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi kejenuhan yang mereka alami. Karakter seseorang didalam pergaulan kesehariannya akan berpengaruh terhadap rekannya. Apabila seseorang bergaul dengan orang yang berkepribadian baik tentu orang tersebut akan terpengaruh menjadi baik pula. Begitu pula dalam hal minat, orang yang bergaul dengan orang yang mempunyai minat yang besar dalam belajar maka pada akhirnya akan terpengaruh. Karena teman pergaulan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa (Havidza & others, 2017).

Peran teman sebaya juga sangat membantu siswa untuk memahami jati dirinya dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah atau luar sekolah. Teman sebaya yang baik dapat membentuk kepribadian yang baik pada siswa, menjadikan siswa tersebut dapat mandiri dan berpikir matang, tetapi apabila teman sebaya memiliki pengaruh yang kurang baik maka akan menjadi ketergantungan dan tidak memiliki emosi yang matang sehingga dapat berperilaku negatif. Pergaulan dengan teman sebaya yang belum sepenuhnya baik diduga

menjadi salah satu faktor yang menyebabkan peserta didik belum memiliki minat dalam belajar secara baik (D. A. E. Putri & Ariani, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti dapat disimpulkan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu dan minat belajar menghafal Al-Qur'an dapat bersifat negatif maupun positif. Waktu bersama orang tua semakin berkurang, dan waktu bersama lingkungan teman sebaya semakin meningkat. Oleh karena itu, penting untuk memilih teman yang baik yang saling mendukung satu sama lain dalam proses belajar dengan demikian pengaruh positif teman sebaya dapat membantu meningkatkan minat dan semangat dalam belajar menghafal Al-Qur'an.



2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 26 Februari 2024 – 29 April 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara yang beralamat di Jalan Selamat Ketaren, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2 Bahan dan alat

Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini berupa kertas dan alat tulis pulpen, laptop dan internet untuk pencarian referensi dan informasi. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner berbentuk kertas yang akan disebar secara langsung. Adapun kuisisioner yang digunakan dengan metode skala likert. Setelah itu peneliti membagikan kuisisioner sampel penelitian kepada siswa. Kemudian siswa tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang ada di kuisisioner dengan menggunakan alat tulis berupa pulpen.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif korelasional, sebagaimana dikemukakan oleh (Sugiyono, 2020), yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,

pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif Sebelum dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Sederhana maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dan penelitian, yaitu meliputi:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian setiap variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki pengaruh yang linier dengan variabel terikat.
- c. Uji Regresi Linear sederhana, yaitu uji regresi sederhana untuk menganalisis pengaruh satu Variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X) yang menganalisis pengaruh dua variabel dalam penelitian.

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat seperti berikut:

- a. Variabel Bebas (X) : Pengaruh Teman Sebaya
- b. Variabel Terikat (Y) : Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an.

3.3.3 Definisi Operasional Variabel

- a. Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Minat belajar menghafal Al-Qur'an merujuk pada ketertarikan dan keinginan seseorang untuk menguasai dan mengingat isi Al-Qur'an secara keseluruhan atau sebagian besar. Hal ini melibatkan proses mempelajari, menghafal, dan memahami teks suci Islam tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama,

menguatkan iman, serta menjaga dan melestarikan warisan keagamaan. Adapun aspek yang dapat diukur yaitu :

1. Memperhatikan terus-menerus
2. Rasa suka
3. Lebih suka pelajaran dari hal lain
4. Partisipasi dalam kegiatan belajar

b. Pengaruh Teman Sebaya

Pengaruh teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. didefinisikan sebagai anak-anak yang memiliki tingkat kematangan atau usia yang sama dan cara bergaul yang sama. Pada usia remaja kebutuhan untuk berkomunikasi dengan orang lain selain lingkungan keluarga ternyata memiliki pengaruh yang sangat besar, terutama interaksi dengan teman sebayanya. Adapun aspek yang dapat diukur :

1. Mengetahui dengan siapa anak bergaul
2. Aktivitas yang sering dilakukan kelompok teman sebaya
3. Intensitas .

Maka penelitian dapat disimpulkan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap waktu dan minat belajar menghafal Al-Qur'an.

3.3.4 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yaitu skala pengaruh teman sebaya dan minat belajar menghafal Al-Qur'an ada skala tersebut yaitu:

a. Skala Teman Sebaya

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur teman sebaya menurut Surya (dalam Rahmawati (2022), menyatakan bahwa aspek teman sebaya sebagai berikut:

1. Mengetahui dengan siapa anak bergaul, orang yang terlibat dalam kelompok teman sebaya anak haruslah orang yang berkarakter, tingkah laku dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, sikap, perilaku dan kebiasaan yang mampu memotivasi anak untuk mencapai hasil belajar yang baik dan identitas diri yang baik adalah tekun, rasa ingin tahu yang tinggi akan hal-hal baru, bisa bekerjasama, tidak mendiskriminasi teman, berani bertanya, berani mengungkapkan pendapat, senang membantu, dan lain sebagainya. Jika anak berada dalam kelompok sebaya yang seperti itu, lambat laun anak akan mencoba menyamakan dirinya dengan temannya, mengingat dalam pergaulan terjadi imitasi atas dasar emosional untuk meningkatkan kebersamaan.
2. Aktivitas yang Sering Dilakukan Kelompok Teman Sebaya, aktivitas dapat dikatakan positif jika aktivitas tersebut bermanfaat bagi perkembangan anak. Contohnya, sekumpulan siswa suka melakukan kegiatan belajar kelompok. Mereka tidak saling membedakan satu sama lain, sehingga semua anak boleh bergabung. Selain kegiatan belajar kelompok, kegiatan yang membawa nilai positif untuk meraih hasil diantaranya adalah kegiatan membaca di perpustakaan, diskusi, les, bermain permainan tradisional dan sebagainya.

3. Intensitas, semakin sering anak berinteraksi dan semakin lama durasi interaksinya dengan anak lain akan semakin besar pengaruh yang diberikan antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam kelompok tersebut.

Skala dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan yang bersifat favourable yaitu bentuk pernyataan yang mendukung variabel dan unfavourable yaitu bentuk pernyataan yang tidak mendukung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket model Skala Likert, dimana alternatif jawaban terdiri dari empat kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapatkan nilai 4, Setuju (S) mendapatkan nilai 3, Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat Unfavourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

- b. Skala Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur minat belajar menurut Slameto (2007), menyatakan bahwa aspek minat belajar Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Memperhatikan terus-menerus, perhatian adalah fokus ataupun aktivitas jiwa dalam persepsi & pemahaman dengan mengesampingkan segala sesuatu yang lain. Siswa yang tertarik pada suatu topik, menjadi fokus pada topik itu. Kegiatan yang membutuhkan perhatian intens lebih berhasil dan kinerja lebih tinggi. Sebagai guru, Anda harus membuat pelajaran menarik agar siswa tertarik. Siswa yang tertarik pada subjek akan mempelajarinya dengan

cermat, menghabiskan banyak waktu dan energi. Mereka berusaha mendapatkan nilai bagus melalui studi mereka.

2. Rasa suka, pada dasarnya tindakan dan pengalaman dipengaruhi oleh emosi, baik positif maupun negatif. Emosi positif memunculkan perasaan bahagia, sedangkan emosi negatif menyebabkan ketidakpuasan. Emosi yang baik menciptakan minat dan sikap positif. Seorang santri yang senang menghafal Al-Qur'an akan terus melakukannya tanpa harus dipaksa. Siswa tidak perlu mempelajari mata pelajaran tersebut.
3. Lebih suka pelajaran dari hal lain, minat adalah perasaan senang atau tertarik terhadap suatu hal dan merupakan awal dari ketertarikan seseorang. Minat juga dapat berpengaruh dengan ingatan.
4. Partisipasi dalam kegiatan belajar, ketertarikan seseorang terhadap objek membuat mereka senang dan bertekad untuk menyelesaikan tugas tersebut. Siswa yang tertarik aktif dalam pembelajaran yang menarik minatnya. Keterlibatan siswa mencerminkan keterlibatan dalam pembelajaran dengan antusiasme dalam bertanya dan berpartisipasi.

Skala dalam penelitian ini terdiri atas pernyataan yang bersifat favourable yaitu bentuk pernyataan yang mendukung variabel dan unfavourable yaitu bentuk pernyataan yang tidak mendukung. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket model Skala Likert, dimana alternatif jawaban terdiri dari empat kategori yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan favourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapatkan nilai 4, Setuju (S) mendapatkan nilai 3,

Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1. Untuk pernyataan yang bersifat Unfavourable adalah Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 1, Setuju (S) mendapat nilai 2, Tidak Setuju (TS) mendapat nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) mendapat nilai 4.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Yayasan Islamic Center Tahfidzil Qur'an dengan keseluruhan siswa berjumlah 90 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* Menurut Sugiyono (2018), *Total Sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, Adapun yang menjadi karakteristik sampel penelitian yaitu:

- a. Siswa kelas XI SMA Islamic Center
- b. Menghafal qur'an selama setahun
- c. Target hafalan belum tercapai

Berdasarkan karakteristik diatas didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 Siswa kelas XI SMA Islamic Center.

3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam Sugiyono (Sugiyono, 2020) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2020). Maka dengan pernyataan tersebut harus ada keselarasan antara indikator yang digunakan untuk mengukur. Alat ukur yang dapat dinyatakan memiliki validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan yang dimaksudkan dalam penggunaannya (Hartanto & Yuliani 2019). Uji validitas penelitian ini dilakukan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yang perhitungannya dibantu dengan aplikasi IBM SPSS statistik 21.

Dalam pengujian reliabilitas instrument dapat dilakukan secara eksternal maupun internal (Sugiyono, 2020). Reliabilitas ini di mana hasil pengukuran yang dilakukan akan tetap sama atau konsisten apabila diukur ulang oleh orang yang sama. Adapun ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar nol sampai satu. (Ghozali, 2006). Uji realibilitas penelitian ini dilakukan menggunakan *alpha cronbach's* perhitungannya dibantu dengan aplikasi IBM SPSS statistik 21.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Regresi Linear Sederhana* atau Tunggal, yang bertujuan untuk memperkirakan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), dalam penelitian ini yaitu pengaruh teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an. Menurut (Sugiyono, 2020) uji regresi linear

seederhana merupakan pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen), dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

3.7 Prosedur Kerja

3.7.1 Persiapan Administrasi

Pada tahap persiapan, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center untuk menggali fenomena selanjutnya peneliti mengajukan surat izin untuk melaksanakan penelitian ke bagian administrasi program studi psikologi Universitas Medan Area sebagai surat pengantar dalam melakukan kegiatan awal yakni wawancara guna menggali fenomena dimana dijadikan dasar hipotesis hingga terbentuknya sebuah judul penelitian dan tinjauan pustaka.

3.7.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Pada tahap persiapan alat ukur, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan nantinya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala teman sebaya dan skala minat belajar menghafal Al-Qur'an. Peneliti melakukan uji coba sebelum memberikan skala penelitian pada subjek penelitian. Adapun proses uji coba yang dilakukan yaitu peneliti memberikan skala penelitian dalam bentuk keusioner google form, kepada 90 siswa kelas XI Tahfidz Qur'an Islamic Center Sumatera Utara.

3.7.3 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap akhir dalam penelitian dimana peneliti memberikan skala penelitian yang telah di uji validitasnya kepada 90 siswa kelas XI Tahfidz Qur'an Islamic Center Sumatera Utara, setelahnya dilakukan analisis

data dari kedua skala yang telah diberikan kepada subjek penelitian sehingga didapatkannya hasil berupa hipotesis dapat diterima.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan antara lain. Terdapat pengaruh yang positif antara variabel teman sebaya terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an pada Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara. Ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,764 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Variabel teman sebaya mempengaruhi minat belajar menghafal Al-Qur'an dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,584, artinya variabel teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 58,4% terhadap minat belajar menghafal Al-Qur'an.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pihak Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Saran Untuk Sekolah

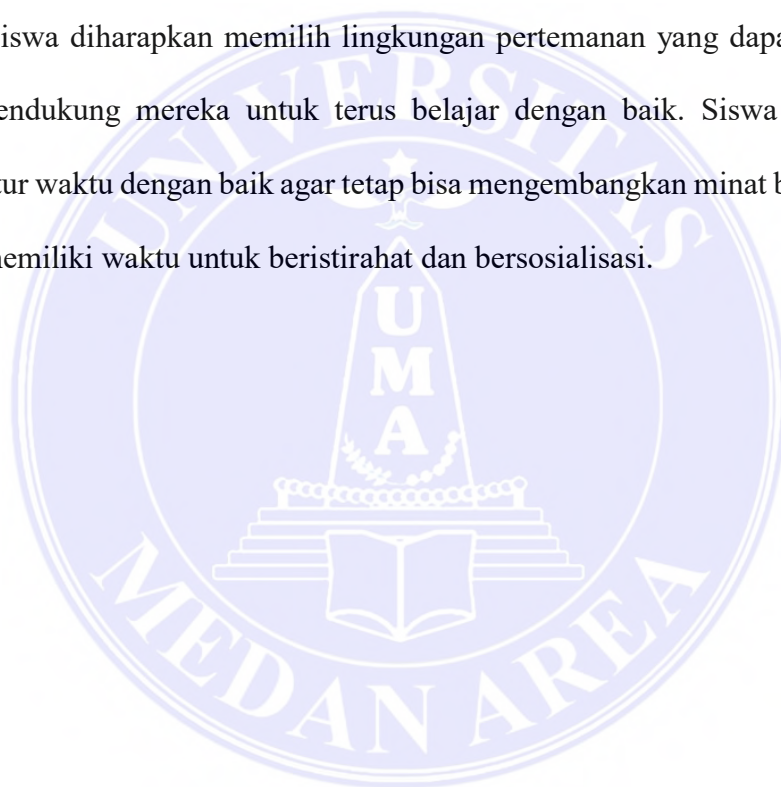
Sekolah terus menjaga dan mengembangkan suasana belajar yang nyaman, mendukung, dan positif. Fasilitas yang memadai serta kurikulum yang fleksibel akan membantu siswa menjaga minat belajar mereka. Mengadakan program-program yang mendukung minat siswa dalam bidang tertentu, seperti kelompok belajar, workshop, atau pelatihan khusus, agar mereka bisa mengeksplorasi dan mendalami minat mereka.

2. Saran Untuk Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala terhadap proses belajar mengajar, dan mencari solusi proaktif untuk menjaga atau meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran dan mengapresiasi siswa yang menunjukkan minat belajar tinggi melalui penghargaan atau program insentif dapat meningkatkan motivasi siswa lainnya.

3. Saran Untuk Siswa

Siswa diharapkan memilih lingkungan pertemanan yang dapat memotivasi dan mendukung mereka untuk terus belajar dengan baik. Siswa perlu belajar mengatur waktu dengan baik agar tetap bisa mengembangkan minat belajar, namun tetap memiliki waktu untuk beristirahat dan bersosialisasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, A. N. (2021). *Problematika Menghafal Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Santri di Pondok Pesantren Darussalam Metro)*. IAIN Metro.
- Alviyan, A. (2020). Peran kelompok teman sebaya dalam upaya pembentukan moral siswa di Kabupaten Ponorogo. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKN Dan Sosial Budaya*, 4(2).
- Ananta, A. (2023). *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Control Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 12 Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Anggraini, D. M. (2022). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Gaya Mengajar Guru Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MAN 5 Kediri*. IAIN Kediri.
- Anggreni, D. P. D., & Rudiarta, I. W. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Agama Hindu Perspektif Teori Belajar Sosial. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 142–151. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.353>
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi metode ODOA (one day one ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
- Aslachah, S., & Musawir, M. (2024). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Menghafal Al-Qur'an di SMP Al-Muslim Sidoarjo. *ISLAMIKA*, 6(2), 416–433.
- Azkiya, A. (2020). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua, Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Melalui Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening*.
- Fadillah, V. (2022). *Strategi Komunikasi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menghafal Al-Qur'an*. Universitas Komputer Indonesia.
- Falah, Y. N., & Sa'adah, N. (2022). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Yakti Mangunrejo Kecamatan Tegalorejo Kabupaten Magelang. *ISLAMIKA*, 4(4), 893–902.
- Farah, P. (2024). *Penerapan Permainan Tradisional Engklek Untuk Mengembangkan Aspek Kognitif Pada Anak Usia Dini di TK Goemerlang Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fata, B. S., Rosyadi, I., & Istianah, I. (2024). Regulasi Diri Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pesantren An-Nuqthah, Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7(1 Februari), 69–95.

- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, A. (2024). *Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits (Studi Kasus Kelas IX di MTs Amin Darussalam Desa Bandar Setia)*. Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.
- Hakim, L. (2015). *Pengaruh love of money, pendidikan keuangan di keluarga, hasil belajar manajemen keuangan, dan teman sebaya terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa wulandari*.
- Hamzah, F. (2020). Hubungan antara pengaruh teman sebaya terhadap kedisiplinan belajar. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(3), 301–308.
- Hasan, M. (2024). *Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren di Labuhan Ratu Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Havidza, N., & others. (2017). *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz) Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Di MTs N 6 Sleman Tahun 2016-2017*.
- Ibad, M. I. (2018). *Strategi Program Takhassus di SMA Hidayatullah Luqman Al-Hakim Surabaya dalam Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Khalijah, W. N. (2023). Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis. *Wan Nur Khalijah*, 2(2), 267–278. <https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v2i2.97>
- Malaisari, F. I. (2024). *Tanggung jawab orang tua dalam memperhatikan terhadap minat belajar anak*. 5(1), 25–37.
- Maliki, N., & Ro'up, A. (2022). Metode Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(2), 200–213.
- Nasier, G. A. (2016). *Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab terhadap Prestasi Tahfizh Al-Qur'an (Penelitian di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Nasier, G. A. (2020). *Urgensi Minat Menghafal Al-Qur'an Dan Kemampuan Berbahasa Arab Bagi Peningkatan Prestasi Tahfizh Al-Qur'an*. 10(1), 79–106.
- Prastika, J. (2021). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Anak di Panti Asuhan Yatim Aisyiyah Muhammadiyah Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Purwati, L. I. (2018). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal*

Al-Quran Santri Pondok Pesantren Darussalam Metro. IAIN Metro.

- Putri, D. A. E., & Ariani, D. (2022). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Solok. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 02(01), 122–126.
- Putri, D. T. A., & Rusli, D. (2020). Pengaruh dukungan teman sebaya terhadap resiliensi remaja pesantren modern Nurul Ikhlas. *Jurnal Riset Psikologi*, 2020(1).
- Qodri, M. (2023). *Perbedaan Minat Belajar dan Motivasi Belajar Ditinjau dari Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Maskanul Huffaz di Bintaro.*
- Rahmawati, S. (2022). *Pengaruh relasi teman sebaya terhadap konsep diri siswa SMP.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmia, I., & others. (2023). *Eksistensi Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 3 Teupah Selatan Kabupaten Simeulue.* UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Rohania, S. (2011). *Minat Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru Dalam Menghafal Al-Qur'an.* Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rudiansyah, F. (2018). Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Peserta Didik Kelas Iv-Vi Di Sd It Al-Banna Natar Lampung Selatan. *Tesis*, 1–129.
- Safitri, A., & Nurmayanti, N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Masyarakat Bajo. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1846>
- Sastradiharja, E. E. J. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Minat Menghafal Al- Qur ' an Santri.* 575–598. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2640>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)* (Edisi 2). Alfabeta.
- Syafrizal, S. F., & Yuslinar, Y. (2022). Manfaat Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Pasaman. *Mauizhah: Jurnal Kajian Keislaman*, 11(1).
- Utara, H. S. (2023). *Minat Santri Dalam Menghafal Al-Qur`An Di Pondok Pesantren Ar-Raudhah Hulu Sungai Utara.*
- Wijaya, R. (2021). Makna Syifa dalam Al-Qur'an (Analisis Semiotika Roland

Barthes pada QS Al-Isra:82). *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 16(2), 185–196. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v16i2.924>

Winanda, P. K. (2024). *Manajemen Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Di Pondok Pesantren Nurul Ulum Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

Yusup, A. (2024). *Implementasi Kurikulum Tahfizh di Qur'an Learning Center-Baitulmaal Muamalat Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54.



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

IDENTITAS DIRI

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Skala ini terdiri dari dua (2) bagian yaitu skala teman sebaya dan skala minat belajar menghafal Al-Qur'an
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Kemudian dalam menjawab skala ini tidak pula takut salah karena setiap jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiannya sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.
3. Skala ini hanya untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (skripsi). Kemudian identitas dan jawaban yang anda pilih akan terjamin kerahasiaannya sehingga tidak merugikan kedua belah pihak.
4. Pilihlah alternatif jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan diri, bukan dengan apa yang seharusnya atau pengaruh orang lain.
5. Pilihan jawaban terdiri dari :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

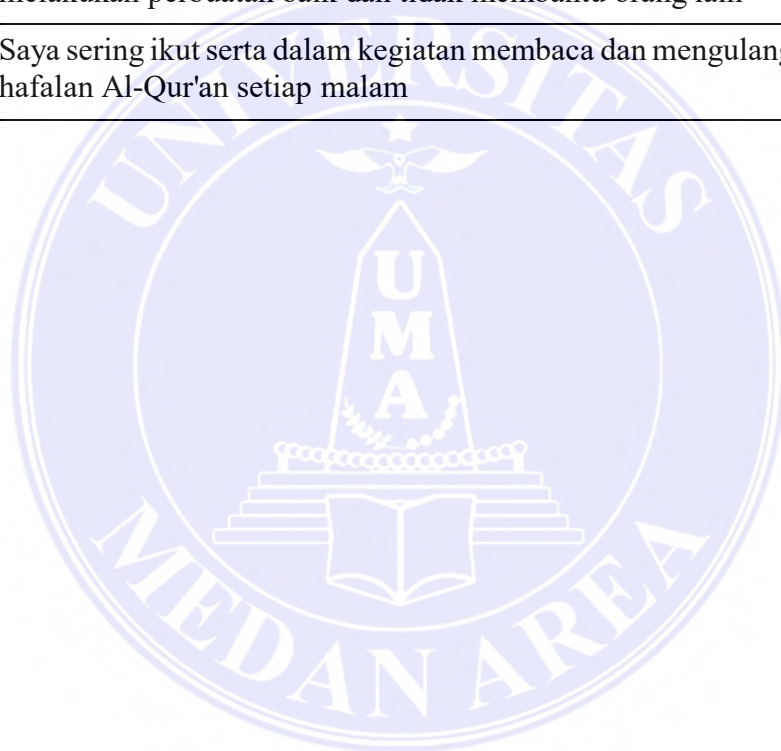
SELAMAT MENGERJAKAN

Saya ucapkan terima kasih.

Angket Teman Sebaya

NO	Pernyataan	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa sangat senang dan bersemangat setiap kali ikut menghafal Al-Qur'an bersama teman-teman				
2	Saya dan teman-teman tidak pernah berkomunikasi atau bekerja sama saat belajar menghafal				
3	Saya dan teman-teman sering membantu satu sama lain supaya bisa mencapai target hafalan yang ditentukan				
4	Saya selalu menghindari kegiatan yang berpartisipasi dalam kegiatan sosial				
5	Saya dan teman-teman sering mengadakan diskusi untuk mengerjakan tugas hafalan bersama				
6	Saya dan teman-teman selalu berusaha untuk menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik				
7	Teman-teman saya tidak memberikan bantuan atau dukungan ketika saya berusaha untuk belajar lebih keras				
8	Saya dan teman-teman selalu berusaha mematuhi aturan dan tata tertib saat berada di dalam kelas				
9	Teman-teman saya sering mendorong atau mengingatkan saya untuk fokus dan ikut serta dalam pelajaran yang sedang berlangsung di kelas				
10	Teman-teman saya sering memberikan semangat dan dorongan saat saya mengalami kesulitan				
11	Saya tidak mengikuti belajar kelompok dengan teman-teman				
12	Saya selalu datang dan ikut serta dalam acara-acara penting di pesantren, seperti mendengarkan ceramah				
13	Saya tidak begitu menyukai atau tertarik untuk ikut serta dalam kegiatan tambahan ekstrakurikuler di luar pelajaran utama di sekolah				
14	Teman-teman saya memberikan semangat dan bantuan agar saya bisa menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan lebih baik				
15	Teman-teman saya membuat saya terganggu sehingga saya susah berkonsentrasi saat menghafal Al-Qur'an				

No	Pernyataan	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
16	Saya setiap hari ikut serta dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an bersama teman-teman yang paling dekat dengan saya				
17	Saya tidak sering berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di pesantren bersama teman-teman				
18	Saya sering ikut serta dalam kajian bersama teman-teman yang biasanya diadakan setelah shalat magrib				
19	teman-teman saya mempengaruhi saya sehingga saya tidak melakukan perbuatan baik dan tidak membantu orang lain				
20	Saya sering ikut serta dalam kegiatan membaca dan mengulang hafalan Al-Qur'an setiap malam				



Angket Minat Belajar

NO	Pernyataan	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa, konsentrasi saya meningkat setiap kali mengulang hafalan				
2	Saya jarang mengubah cara menghafal meskipun mendapatkan saran				
3	Saya menyelesaikan target hafalan dengan penuh konsentrasi				
4	Saya menghargai setiap saran yang diberikan untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an				
5	Saya merasa saran yang diberikan tidak relevan dan tidak membantu				
6	Saya jarang menggunakan sumber belajar tambahan untuk mendukung hafalan saya				
7	Saya merasa tertekan saat memulai sesi hafalan Al-Qur'an				
8	Saya sangat puas dengan kemajuan yang saya capai dalam menghafal Al-Qur'an				
9	Saya merasa tidak semangat ketika harus belajar atau menghafal Al-Qur'an				
10	Saya merasa motivasi saya untuk belajar menghafal Al-Qur'an semakin tinggi setiap harinya				
11	Saya merasa waktu belajar sangat lambat ketika belajar menghafal Al-Qur'an				
12	Saya merasa senang setiap kali menemukan cara baru untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an saya				
13	Saya tidak terlalu menantikan sesi belajar berikutnya untuk menghafal Al-Qur'an				
14	Saya sering mencari bahan bacaan tambahan untuk memperdalam pemahaman saya tentang hafalan Al-Qur'an				
15	Saya merasa bosan ketika harus menghafal Al-Qur'an				

NO	Pernyataan	KETERANGAN			
		SS	S	TS	STS
18	Saya konsisten dalam menjalankan rencana belajar dan hafalan Al-Qur'an setiap hari				
19	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam menghafal Al- Qur'an				
20	Saya kurang termotivasi untuk terus menghafal Al-Qur'an dan mencapai Tujuan				
21	Saya mengajak teman-teman untuk berpartisipasi dalam diskusi dan berbagi pemikiran mereka				
22	Saya tidak memberikan penjelasan atau klarifikasi ketika ada teman yang tidak memahami				
23	Saya merasa bertanggung jawab untuk memastikan saya dan teman-teman tetap termotivasi dalam belajar				
24	Saya sering terlambat atau absen dalam sesi hafalan dan tidak berpartisipasi				
25	Saya merasa senang berbagi pendapat dan ide-ide saya selama diskusi hafalan				

NO SUBJ EK	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	JL H	
54	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
55	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	1	4	58
56	4	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	69
57	4	4	4	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	71
58	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	70
59	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	58
60	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	2	4	64
61	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
62	4	1	3	1	4	3	1	3	4	3	1	2	1	4	1	3	1	1	1	3	4	45
63	3	2	3	4	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	39
64	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	53
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
66	3	2	3	1	3	3	1	3	4	4	1	3	2	3	2	4	2	3	2	4	4	53
67	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	52
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	54
69	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	1	4	2	4	1	3	1	3	1	4	4	55
70	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	4	4	51
71	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	51
72	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	53
73	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	1	4	4	62
74	3	2	3	2	3	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	4	1	2	1	3	4	54
75	4	1	3	2	4	3	1	3	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	58
76	4	1	4	3	4	3	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	4	4	54
77	2	3	3	4	1	2	4	1	1	1	2	4	1	1	3	1	1	3	4	4	4	46
78	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	68
79	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	52
80	3	2	3	2	3	4	1	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	54
81	4	1	3	2	3	4	1	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	4	1	4	4	56
82	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	51
83	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	56
84	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	4	4	51
85	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
86	2	3	3	3	2	3	1	3	1	1	3	3	2	3	4	3	2	2	1	4	4	49
87	4	1	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	57
88	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	4	1	3	1	2	1	4	4	46
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	54
90	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	49

Lampiran 3 Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Minat Belajar

NO SUBJ EK	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	JL H
1	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	77
2	3	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	76
3	4	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	81
4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	90
5	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	81
6	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	85
7	4	1	3	3	3	3	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	80
8	4	1	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	4	73
9	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	81
10	4	2	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	65
11	4	2	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	77
12	4	2	1	1	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	1	4	1	4	3	2	3	1	3	1	3	64
13	2	1	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	71
14	4	1	4	1	2	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	78
15	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	84
16	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
17	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	64
18	3	3	4	3	4	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	86
19	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	82
20	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	67
21	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
22	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	88
23	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	4	4	4	78
24	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
25	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	81
26	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	73
27	4	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
28	4	1	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	83
29	3	2	3	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
30	3	3	3	4	2	2	4	4	2	3	1	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	3	3	76
31	3	3	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	84
32	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
33	3	1	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	80

NO SUBJ EK	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	JL H
34	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	89
35	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	60
36	4	1	4	4	1	1	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	1	1	3	3	3	1	1	1	1	64
37	4	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	85
38	4	1	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	71
39	4	1	4	4	2	3	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	83
40	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	67
41	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	63
42	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	86
43	4	2	4	4	3	2	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	87
44	3	2	2	4	4	2	4	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	3	2	2	4	3	3	4	3	69
45	4	1	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	1	3	2	2	2	3	3	3	68
46	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	87
47	4	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
48	2	2	1	4	3	1	4	4	2	1	1	4	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	2	4	2	52
49	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
50	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
51	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	40
52	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	63
53	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91
54	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	1	3	2	4	2	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	78
55	4	1	3	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	76
56	4	3	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
57	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
58	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
59	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	1	2	4	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	63
60	3	2	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	79
61	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	88
62	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	56
63	2	4	2	4	1	4	4	2	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	1	3	1	3	71
64	3	1	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	64
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
66	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	4	67
67	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	64

NO SUBJ EK	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y1 0	Y1 1	Y1 2	Y1 3	Y1 4	Y1 5	Y1 6	Y1 7	Y1 8	Y1 9	Y2 0	Y2 1	Y2 2	Y2 3	Y2 4	Y2 5	JL H
68	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	6 3
69	3	3	4	4	1	2	1	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	4	1	3	4	1	3	1	4	6 3
70	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	6 8
71	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	6 5
72	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	6 9
73	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	1	1	4	1	4	4	4	6 5
74	3	3	3	2	2	2	1	3	1	4	1	4	3	3	1	4	1	4	3	2	3	2	2	2	3	6 2
75	3	3	3	3	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	1	4	2	3	2	2	4	1	4	2	4	6 9
76	4	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	4	2	4	1	4	1	4	1	3	4	1	4	4	4	7 5
77	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	7 4
78	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	8 6
79	3	3	3	3	2	2	1	3	1	4	1	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	6 2
80	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	6 2
81	4	3	4	4	2	2	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	3	6 5
82	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	6 5
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	6 9
84	3	4	4	3	2	3	1	4	1	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	1	3	5 9
85	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	6 8
86	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	7 1
87	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2	4	6 7
88	3	4	3	3	2	1	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	6 6
89	1	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	7 1
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	6 5

Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Teman Sebaya

Analyze – Scale – Reliability Analysis – Statistic

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	56,29	59,152	,517	,774
X2	57,06	56,098	,473	,771
X3	56,41	58,582	,564	,772
X4	57,04	58,133	,350	,780
X5	56,64	59,176	,416	,777
X6	56,44	59,486	,417	,777
X7	56,98	54,044	,545	,765
X8	56,38	59,406	,467	,776
X9	57,53	72,162	-,501	,836
X10	56,47	57,083	,538	,769
X11	56,83	53,489	,644	,758
X12	56,59	59,863	,319	,782
X13	56,90	55,057	,594	,763
X14	56,53	58,611	,395	,777
X15	57,00	57,393	,415	,776
X16	56,43	59,866	,366	,780
X17	56,81	52,919	,667	,756
X18	56,63	56,639	,572	,767
X19	56,74	54,058	,585	,762
X20	57,42	72,404	-,465	,842

Lampiran 5 Uji Validitas Variabel Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	71,72	109,551	,373	,782
Y2	72,52	116,342	-,099	,800
Y3	71,78	107,725	,449	,778
Y4	71,61	109,768	,331	,783
Y5	72,21	106,191	,500	,776
Y6	72,42	108,629	,387	,781
Y7	72,91	121,475	-,334	,812
Y8	71,59	111,638	,216	,787
Y9	72,08	101,264	,639	,766
Y10	71,81	107,279	,447	,778
Y11	72,29	103,152	,540	,771
Y12	71,33	99,371	,378	,865
Y13	72,29	105,197	,543	,774
Y14	71,78	108,489	,429	,780
Y15	71,99	104,348	,498	,774
Y16	71,57	110,743	,305	,784
Y17	72,29	103,803	,494	,774
Y18	71,90	107,754	,444	,779
Y19	72,12	102,468	,611	,769
Y20	72,23	105,687	,443	,777
Y21	71,83	109,062	,374	,781
Y22	72,31	103,205	,599	,770
Y23	71,82	108,238	,438	,779
Y24	71,93	101,007	,647	,766
Y25	71,66	105,959	,620	,773

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	20

Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	90	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	90	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	25

Lampiran 7 Uji Normalitas

Analyze – Nonparametric Tests – Legacy Dialogs – 1-Sample K-S...

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Teman Sebaya	Minat Belajar
N		90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,74	75,00
	Std. Deviation	8,019	10,735
Most Extreme Differences	Absolute	,096	,101
	Positive	,096	,101
	Negative	-,062	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,915	,957
Asymp. Sig. (2-tailed)		,372	,319

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 8 Uji Linieritas Sederhana

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Teman Sebaya	90	100,0%	0	0,0%	90	100,0%

Report

Teman Sebaya

Minat Belajar	Mean	N	Std. Deviation
52	50,00	1	.
56	45,00	1	.
59	51,00	1	.
60	48,00	1	.
62	53,33	3	1,155
63	55,40	5	2,074
64	53,00	5	3,606
65	53,33	6	4,844
66	46,00	1	.
67	53,00	4	2,828
68	53,00	3	1,732
69	57,00	4	3,367
70	62,00	1	.
71	51,80	5	8,167
73	62,25	4	7,365
74	55,33	3	8,083
75	54,00	1	.
76	60,00	3	2,000
77	65,00	2	2,828
78	66,33	3	5,686
79	64,00	1	.
80	66,50	2	6,364
81	69,25	4	4,349
82	68,00	1	.
83	63,50	2	,707
84	63,50	2	4,950
85	65,00	2	7,071
86	64,67	3	3,512
87	66,00	2	5,657
88	70,67	3	4,041
89	67,50	2	2,121
90	63,00	1	.
91	72,00	3	3,606
93	69,00	1	.
94	69,00	2	5,657
97	71,00	1	.
104	61,00	1	.
Total	59,74	90	8,019

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Teman Sebaya	(Combined)	Between Groups	4504,956	36	125,138	5,444	,000
		Linearity	3341,392	1	3341,392	145,377	,000
		Deviation from Linearity	1163,564	35	33,245	1,446	,110
	Within Groups	1218,167	53	22,984			
	Total	5723,122	89				

Lampiran 9 Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,889	5,549		2,503	,014
	Teman Sebaya	1,023	,092	,764	11,111	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Diperoleh:

1. $df = n - k \rightarrow 90 - 2 = 88$
2. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$
3. Nilai t-hitung $>$ t-tabel ($11,111 > 1,66235$)

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan tersebut, maka: **Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar.**

Seberapa besar pengaruh Variabel Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,764 ^a	,584	,579	6,964	,584	123,458	1	88	,000

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Minat Belajar

Nilai R Square 0,584 menunjukkan bahwa teman sebaya mempengaruhi minat belajar sebesar 58,4%.

Lampiran 10 Uji Regresi Linier Sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,764 ^a	,584	,579	6,964	,584	123,458	1	88	,000

a. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Minat Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5987,871	1	5987,871	123,458	,000 ^b
	Residual	4268,129	88	48,501		
	Total	10256,000	89			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Teman Sebaya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,889	5,549		2,503	,014
	Teman Sebaya	1,023	,092	,764	11,111	,000

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Persamaan regresi: $Y = 13,889 + 1,023X$


- Constanta (α) = 13,889 artinya apabila teman sebaya konstan atau tetap, maka minat belajar 13,889.
- Koefisien arah regresi = 1,023 artinya apabila teman sebaya meningkat satu satuan, maka minat belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 1,023

Lampiran 11 Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66355	1.98969	2.37327	2.63790	3.19382
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36996	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98696	2.36896	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98636	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62856	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98496	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16596
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16526
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98116	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61776	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 12 Bukti Surat Penelitian Fakultas

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kubbah Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7302168, 7306474, 7264348 ☪ (061) 7360042 Medan, 20220
Kampus II : Jalan Beringin Nomor 73 / Jalan Sei Delaya Nomor 70 A ☎ (061) 8229902 ☪ (061) 8226001 Medan, 20122
Website: www.uma.ac.id | E-Mail: umi_medan@uma.ac.id

Nomor : 1693/FPSI/01/10/VI/2024 5 Juni 2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
MA Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara
di -
Tempat.

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Sabina Krisdayanti
NPM : 200600251
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

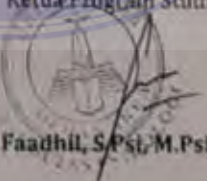
untuk melaksanakan pengambilan data di **MA Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara**, Jl. Selamat Ketaren, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Belajar Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidzil Qur'an Islamic Center Sumatera Utara"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.




Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

Lampiran 13 Bukti Surat Penelitian Riset



يُؤَسِّسُهُ الْمُرْتَدُّ الْإِسْلَامِيُّ لِتَوْصِيَةِ السُّلْطَانِ
YAYASAN ISLAMIC CENTRE SUMATERA UTARA
MADRASAH ALIYAH TAHFIZHIL QUR'AN-MEDAN

Status Terdaftar NSM: 131212710027 NPSN: 69734232

Sekretariat: Jl. Willem Iskandar/Pancing Telp. 061-6627322-6627332 Medan-20222

SURAT KETERANGAN RISET
NO :291/MA/YIC-SU/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. Parlindungan, S.Pd
NIP : -----
Jabatan : Kepala MAS Tahfizil Quran Medan
Yaysan Islamic Centre Sumatera Utara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Sabina Krisdayanti
NIM : 208600251
Prodi : Ilmu Psikologi

Adalah benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Tahfizil Quran Medan Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara pada hari Senin, 29 Juli s/d 05 Agustus 2024.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Agustus 2024

MAS Tahfizil Quran
Kepala

Ir. Parlindungan, S.Pd

